



PT Indo Straits Tbk.

Graha Kirana Building 15th Floor Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Tel : +62 21 6531 1285
Fax : +62 21 6531 1265
Email : straits@indosat.net.id
Website : www.indostraits.co.id



Certificate No. ID 06/0714

PT. Indo Straits Tbk.

**Laporan Keuangan Semester Pertama yang berakhir 30 Juni 2011/
*Financial Statement First Semester as at June 30, 2011***



PT Indo Straits Tbk.

Graha Kirana Building 15th Floor Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Tel : +62 21 6531 1285
Fax : +62 21 6531 1265
Email : straits@indosat.net.id
Website : www.indostraits.co.id



Certificate No. ID 06/0714

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011, 31 DECEMBER 2010 DAN 30 JUNI 2010**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2011, 31 DECEMBER 2010 AND 30 JUNE 2010**

PT INDO STRAITS Tbk.

Atas nama Dewan Direksi, kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hui Mun Leong
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Bong Nam Kong
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indo Straits ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi



Hui Mun Leong
Direktur Utama/President Director



On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Name : Hui Mun Leong
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : President Director

Name : Bong Nam Kong
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Indo Straits (the "Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors

Bong Nam Kong
Direktur/Director

JAKARTA, 29 Juli 2011/ 29 July 2011

PT INDO STRAITS Tbk
Lampiran 1/2 Schedule

NERACA 30 JUNI 2011 (tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2010 (diaudit) (Dinyatakan dalam Dolar AS)	AS AT 30 JUNE 2011 (unaudited) AND 31 DECEMBER 2010 (audited) (Expressed in US Dollars)		BALANCE SHEETS
	<u>Catatan /Notes</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3	4,717,234	6,566,060
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah AS\$ nihil ditahun 2011 (2010:AS\$505.726)			<i>Trade receivables, net of provision for impairment of US\$ nil in 2011 (2010: US\$505,726)</i>
- Pihak ketiga	2d,2m,4	7,086,286	4,679,172
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-
Piutang usaha belum difakturkan			<i>Unbilled receivables</i>
- Pihak ketiga	2m,5	4,790,245	5,447,292
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	9	-	317,717
Persediaan	2e,6	419,238	290,126
Pajak dibayar di muka		342,379	-
Pembayaran di muka		459,139	369,882
Aset lancar lain-lain	7	466,872	401,872
Jumlah aset lancar		18,281,393	18,072,121
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah AS\$4.655.545 di tahun 2011 (2010: AS\$3.501.503)	2f,2g,8	37,895,143	35,870,649
Aset pajak tangguhan	2l,21d	389,273	504,922
Aset tidak lancar lain-lain			<i>Other non current assets</i>
- Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9,23	2,213,962	1,125,055
Jumlah aset tidak lancar		40,498,3784	37,500,626
JUMLAH ASET		58,779,771	55,572,747
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDO STRAITS Tbk
Lampiran 1/2 Schedule

NERACA
30 JUNI 2011 (tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2010 (diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

BALANCE SHEETS
AS AT 30 JUNE 2011 (unaudited) AND 31 DECEMBER
2010 (audited)
(Expressed in US Dollars)

	Catatan /Notes	2011	2010	
KEWAJIBAN LANCAR				
Hutang usaha kepada pihak ketiga	2i,10	3,276,473	2,224,806	Trade payables to third parties
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	11	2,346,892	8,004,357	Accrued expenses and other payables
Hutang pajak	2l,22b	1,440,400	634,434	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	2j,12,24a	2,959,632	-	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2j,12,24a	4,533,333	2,440,456	Current maturities of long-term bank loans
Penyisihan lancar lain-lain	14	85,472	182,108	Other current provisions
Jumlah kewajiban lancar		14,642,203	13,486,161	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2j,12,24a	12,869,377	10,409,657	Long-term bank loans, net of current maturities
Penyisihan tidak lancar lain-lain	14	61,016	61,016	Other non-current provisions
Penyisihan imbalan kerja karyawan	13	381,606	355,217	Provision for employee benefits
Kewajiban tidak lancar lain-lain - Utang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23b	110,804	-	Other non-current liabilities Liability related parties
Jumlah kewajiban tidak lancar		13,422,803	10,825,890	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		28,065,006	24,312,051	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
EQUITY				
Modal saham – modal dasar 1.800.661.200 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 450.165.300 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	15	5,910,000	5,910,000	Share capital – authorized 1,800,661,200 shares, issued and fully paid 450,165,300 shares with par value of Rp100 per share)
Surplus revaluasi	8	11,999,646	11,999,646	Revaluation surplus
Laba ditahan				Retained earnings
- Dicadangkan – cadangan umum	16	310,000	210,000	Appropriate – - General reserve
- Tidak dicadangkan		12,495,119	13,141,050	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		30,714,765	31,260,696	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		58,779,771	55,572,747	TOTAL LIABILITES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDO STRAITS Tbk
Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK SETENGAH TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011 DAN 30 JUNI 2010
Tidak diaudit
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENTS OF INCOME
FOR A HALF YEAR ENDED
30 JUNE 2011 AND 30 JUNE 2010
Unaudited
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
Pendapatan	2m,17,23g	21,229,852	21,771,407	Revenue
Beban pokok penjualan	18	(16,698,588)	(16,321,175)	Cost of revenue
LABA KOTOR		4,531,265	5,450,233	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran		(39,940)	(77)	Selling and marketing expenses
beban umum dan administrasi	19	(1,737,911)	(2,346,532)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(1,777,851)	(2,346,609)	Total operating expenses
LABA USAHA		2,753,414	3,103,623	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN / (BIAYA) LAIN-LAIN				OTHER INCOME / (EXPENSES)
Pendapatan bunga		10,218	39,339	Interest income
Biaya bunga		(245,710)	-	Interest expenses
Penurunan/ (kenaikan) penyisihan penurunan nilai piutang	4	-	187,914	Decrease / (increase) of provision for impairment of receivables
Laba / (rugi) selisih kurs, bersih		(3,279)	59,557	Foreign exchange gain / (loss), net
Penalti dan denda keterlambatan		(58)	(11,313)	Penalty and late charges
Lain-lain, bersih		16,842	1,963	Others, net
Pendapatan / (biaya) lain-lain bersih		(221,987)	277,460	Other income / (expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,531,427	3,381,083	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, BERSIH	22c	(577,358)	(619,107)	INCOME TAX EXPENSE, NET
LABA BERSIH		1,954,069	2,761,976	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	21	0.004	0.247	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK SETENGAH TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011 DAN 30 JUNI 2010
Tidak diaudit
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR A HALF YEAR ENDED
30 JUNE 2011 AND 30 JUNE 2010
Unaudited
(Expressed in US Dollars)

	Catatan /Notes	Modal Saham / share capital	Surplus revaluasi / revalua- tion surplus	Laba ditahan/Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Dica- dangkan /Appropi- ated	Tidak dicadang- kan/ Unappropri- ated		
Saldo pada 01 Januari 2010		1,050,000	-	210,000	8,791,631	10,051,631	Balance as at 01 January 2010
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	2,761,976	2,761,976	Net income for the year
Saldo pada 30 Juni 2010		1,050,000	-	210,000	11,553,607	12,813,607	Balance as at 30 June 2009
Saldo pada 01 Januari 2011		5,910,000	11,999,646	210,000	13,141,050	31,260,696	Balance as at 01 January 2011
Deklarasi pembayaran dividen	15,16	-	-		(2,500,000)	(2,500,000)	Dividen decalaration
Pencadangan laba ditahan	15,16	-	-	100,000	(100,000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	1,954,069	1,954,069	Net income for the year
Saldo pada 30 Juni 2011		5,910,000	11,999,646	310,000	12,495,119	30,714,765	Balance as at 30 June 2011

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK SETENGAH TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011 DAN 30 JUNI 2010
Tidak diaudit
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR A HALF YEAR ENDED
30 JUNE 2011 DAN 30 JUNE 2010
Unaudited
(Expressed in US Dollars)

	2011	2010	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	19,479,786	19,720,815	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(17,084,693)	(15,849,936)	Payments to contractors and suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(1,311,811)	(1,422,098)	Payments to directors and employees
Penerimaan bunga	10,218	39,339	Receipts of interest
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	389,906	Receipts of clearance of restricted time deposits
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(403,469)	(547,366)	Payments for corporate income taxes
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(65,000)	(778,803)	Placement of restricted time deposits
(Pembayaran) / Penerimaan lain-lain	(386,319)	(1,241,570)	Other (payments)/receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	238,710	310,286	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolahan kas dari pelepasan aset tetap	-	8,924	Proceeds from disposals of property, plant, and equipment
Perolehan aset tetap	(7,032,779)	(3,244,996)	Acquisitions of property, plant, and equipment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7,032,779)	(3,236,073)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka pendek	2,959,632		Proceeds from short-term bank loans
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka panjang	5,012,598	2,424,382	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman kepada bank	(600,000)	(36,792)	Payment of loan in Stallment
Pembayaran biaya IPO (emisi saham)	(128,051)	-	Payment IPO expenses
Pembayaran dividend	(1,894,444)	-	Dividends payment
Pembayaran bunga pinjaman	(404,492)	(4,201)	Payment of loan interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	4,945,242	2,383,390	Net cash flows provided from / (used in)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(1,848,826)	(542,397)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	6,566,060	3,185,696	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4,717,234	2,643,299	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK SETENGAH TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011 DAN 30 JUNI 2010
Tidak diaudit
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR A HALF YEAR ENDED
30 JUNE 2011 DAN 30 JUNE 2010
Unaudited
(Expressed in US Dollars)

	2011	2010	
Transaksi non-kas aktivits pendanaan dan investasi			Non-cash transactions of financing and investing activities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham dengan mengkredit akun utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan utang pajak withholding tax	605,556	-	<i>Dividen payment to share holder credited to due to related parties and withholding tax liability</i>

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM

PT Indo Straits ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 319 tertanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaiki dengan Akte Notaris No. 233 tertanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H. Akte Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tertanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akte Notaris No. 4 tertanggal 8 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Leolin Jayanti SH, notaris di Jakarta, yang mengesahkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Maret 2011, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris, penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 juta lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana (lihat catatan 15), memberikan kuasa kepada Direksi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, persetujuan perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi entitas terbuka. Akte Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-12945.AH.01.02 Tahun 2011 tertanggal 15 Maret 2011.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar sebagaimana yang terakhir diubah di atas, kegiatan usaha Perusahaan diperluas meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa dan instalasi untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, bidang pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan mencakup impor dan ekspor.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak bumi dan gas dan jasa dukungan logistik yaitu berupa dukungan transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batubara.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88,

1. GENERAL

PT Indo Straits (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan, S.H., a notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement 941/1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 4 of Leolin Jayanti, S.H., a notary in Jakarta, dated 8 March 2011, which legalised the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 8 March 2011, pertaining of change composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, issuance of new share of maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering (see Note 15), authorised to Directors to execute related to the Initial Public Offering, and amendment of the Article of Association of the Company to become a public entity. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-12945.AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 March 2011.

In accordance with Article 3 of the latest amended Articles of Association above, the Company's business scope is expanded to include underwater excavation for navigational purpose; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, and dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.

Current main business of the Company is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas mining company and logistic support services including the transportation support and transshipment for coal mining company.

The Company's head office is located at Graha Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88,

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

Jakarta Utara. Pada tanggal 31 Desember 2010, entitas pengendali utama Perusahaan adalah Natural Resources International Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan yang didirikan di Republik Singapura.

North Jakarta. As at 31 December 2010, the Company's ultimate parent entity is Natural Resources International Holding Pte. Ltd., a company incorporated in the Republic of Singapore.

Pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Juni 2010 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2011, 31 December 2010 and 30 June 2010, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

	<u>30 June/ June 2011</u>	<u>31 Desember / December 2010</u>	<u>30 June/ June 2010</u>	
Komisaris Utama	: Ong Chui Chat	-	-	: <i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Sihol Siagian	Abdul Aziz Pane	Abdul Aziz Pane	: <i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	: Hui Mun Leong	Ong Chui Chat	Ong Chui Chat	: <i>President Director</i>
Direktur	: Bong Nam Kong	Hui Mun Leong	Hui Mun Leong	: <i>Director</i>
Direktur	: Sutina	Sutina	Sutina	: <i>Director</i>
Direktur	: Mohammad Lendi Basarah	Bong Nam Kong	Bong Nam Kong	: <i>Director</i>
Direktur Tidak terafiliasi	: Erawan Setyanto	-	-	: <i>Non Affiliated- Director</i>

Bong Nam Kong merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

Bong Nam Kong also acts as a Corporate Secretary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Juli 2011.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan ini juga telah disusun berdasarkan Peraturan BAPEPAM & LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran BAPEPAM & LK No. SE-02/PM/2002 tertanggal 27 Desember 2002 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik di Industri Konstruksi.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dengan dasar harga perolehan, dimodifikasi dengan revaluasi tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat pada nilai wajar. Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared and completed by the Board of Directors on 29 July 2011.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia. These financial statements are also prepared in conformity with Regulation of the BAPEPAM & LK No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation and Circular Letter of BAPEPAM & LK No. SE-02/PM/2002 dated 27 December 2002 for Guidance on Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company in the Construction Industry.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessels, and heavy equipment at fair value. The financial statements are presented in

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"). Sejak 1 Januari 2006, Perusahaan mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah Indonesia ("Rp") ke Dolar AS, untuk mencerminkan fakta bahwa arus kas utama Perusahaan dalam Dolar AS, dan karenanya mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Dolar AS.

United States Dollars ("US Dollars" or "US\$"). Commencing on 1 January 2006, the Company changed its reporting currency from Indonesian Rupiah ("Rp") to US Dollars to reflect the fact that the Company's cash flows are predominantly US Dollars based, and therefore the Company's functional currency is the US Dollars.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

b. Penjabaran mata uang asing

b. Foreign currency translation

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dan dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than US Dollars and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the statements of income.

Kurs, yang digunakan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut (nilai penuh):

The exchange rates, used at the balance sheet date were as follows (full amount):

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Rupiah Indonesia setara dengan AS\$1	8,603	9,044	9,032	Indonesian Rupiah equivalent to US\$1
EURO ("EUR") setara dengan AS\$1	0.699	0.761	0.807	EURO ("EUR") equivalent to US\$1
Dolar Singapura ("S\$") setara dengan AS\$1	1.234	1.313	1.385	Singaporean Dollar ("S\$") equivalent to US\$1

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- (i) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan

- (i) *Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

(ii) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

(ii) Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

d. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

d. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the statements of income.

Sebelum adopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) di tahun 2010, piutang usaha diakui pada nilai perolehan dan disajikan pada nilai estimasi kolektibilitas saldo piutang berdasarkan telaah manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode.

Prior to the adoption of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) in 2010, trade receivables are recognised at historical cost and are presented at their estimated recoverable value based on management's review of the status of each account at the end of the period.

e. Persediaan

Persediaan yang meliputi bahan bakar dan oli yang digunakan untuk operasional kapal, bahan baku dan suku cadang dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

e. Inventories

Inventories representing fuel and oil used for vessel operations, materials and spare parts are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

f. Aset tetap

Perseroan melakukan revaluasi tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat pada

f. Property, plant, and equipment

The Company performed asset revaluation for land, building, vessels, and heavy equipment

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

tahun 2010. Sebelum revaluasi tersebut dilakukan, pada awalnya, aset tetap tersebut diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi atas penurunan nilai. Setelah revaluasi diterapkan, tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat disajikan pada nilai wajar, berdasarkan valuasi periodik oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan selanjutnya kecuali tanah. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihapuskan terhadap nilai tercatat kotor dari aset bersangkutan dan nilai bersihnya dinyatakan kembali ke nilai revaluasi aset tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Semua aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi atas penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dijual, nilai di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

Bangunan	10.00%
Kapal	10.00%
Peralatan berat	10.00%
Peralatan lain-lain	10.00%
Peralatan kantor	20.00%
Kendaraan bermotor	20.00%

in 2010. Prior to this revaluation, initially, such assets are recognised at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. After the revaluation is applied, land, building, vessels, and heavy equipment are presented at fair value, based on periodic valuations by external independent valuers, less subsequent depreciation except for land. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. This change in accounting principle is applied prospectively.

All other property, plant, and equipment are initially recognised at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant, and equipment are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statements of income. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land is not depreciated. All other property, plant, and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Building
Vessels
Heavy equipment
Other equipment
Office equipment
Motor vehicles

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal neraca.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

g. Aset dalam penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi untuk konstruksi bangunan, kapal, fasilitas, dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya hutang untuk membiayai pengembangan, konstruksi atau ekspansi aset tetap sampai dengan konstruksi selesai.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

i. Hutang usaha

Hutang usaha adalah kewajiban untuk

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the statements of income.

g. Construction in progress

Costs incurred to construct buildings, vessels, facilities, and the installation of machineries are capitalised as construction in progress until such assets are put into service. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to property, plant, and equipment and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance development, construction or expansion of property, plant, and equipment up to the date when construction is complete.

h. Impairment of non-financial assets

At balance sheet date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

i. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Hutang usaha diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, hutang usaha disajikan sebagai kewajiban jangka panjang.

Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Sebelum adopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) di tahun 2010, hutang usaha diakui pada nilai perolehan.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

Sebelum adopsi PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) di tahun 2010, pinjaman diakui pada nilai perolehan.

k. Penyisihan imbalan kerja karyawan

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.

goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Prior to the adoption of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) in 2010, trade payables are recognised at historical cost.

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the statements of income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Prior to the adoption of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) in 2010, loans are recognised at historical cost.

k. Provision for employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan tersebut adalah program imbalan pasti.

13/2003. Since the Labour Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension plans under the Labour Law represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca, serta disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Perusahaan sehubungan dengan program imbalan pasti ini. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The liability recognised in the balance sheets in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date, as adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. No funding has been made to the defined benefit plan. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial. Kewajiban jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi rata-rata periode servis sampai imbalan menjadi *vested*.

Expenses charged to the statements of income include the current service cost, interest expense, amortisation of past service cost and actuarial gains and losses. The past service liability is amortised using the straight-line method over the estimated average service period until the benefits become vested.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun, apabila melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal neraca, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit at the balance sheet date, are charged or credited to statements of income over the average remaining service lives of the related employees.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal. Benefits

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

kemungkinannya untuk dibatalkan. Imbalan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan menjadi nilai kininya.

falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted to their present value.

I. Perpajakan

Biaya pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk hal yang diakui langsung di ekuitas. Untuk kasus ini, pajaknya juga langsung diakui di ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Beban pajak penghasilan kini tersebut didasarkan pada undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan dengan metode kewajiban neraca. Tarif pajak yang berlaku saat ini atau secara substansial telah berlaku digunakan untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak masa mendatang akan diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan manfaat pajak masa mendatang yang dapat dipakai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat penetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas suatu keberatan telah ditetapkan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang dan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi

I. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in equity.

The current income tax charge is provided based on the estimated taxable income for the year. It is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Current enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets related to future tax benefits are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the future tax benefits can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

m. Revenue and cost recognitions

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

tersebut dapat diukur dengan andal.

(i) Pengakuan pendapatan dan beban untuk pekerjaan kontrak konstruksi dalam penyelesaian

Pekerjaan kontrak dalam penyelesaian merupakan suatu kontrak yang secara khusus dinegosiasikan untuk konstruksi sebuah aset atau kombinasi dari beberapa aset yang secara erat berhubungan atau saling bergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan atau kegunaan akhirnya.

Ketika hasil dari pekerjaan kontrak dalam penyelesaian tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak diakui sebesar biaya kontrak yang telah terjadi dimana kemungkinan besar biaya tersebut dapat diperoleh kembali.

Ketika hasil dari pekerjaan kontrak dalam penyelesaian dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada tanggal neraca. Persentase penyelesaian diukur dengan mengacu pada biaya-biaya kontrak yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal neraca dibandingkan dengan estimasi jumlah keseluruhan biaya kontrak tersebut. Biaya kontrak diakui pada saat terjadinya.

Apabila kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, kerugian yang diperkirakan segera diakui sebagai beban.

Biaya-biaya yang terjadi selama tahun berjalan sehubungan dengan aktivitas kontrak di masa yang akan datang dikeluarkan dari biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca saat menentukan persentase penyelesaian dari suatu kontrak. Biaya tersebut diakui sebagai aset apabila besar kemungkinan bahwa biaya tersebut dapat diperoleh kembali.

Jumlah biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui pada setiap kontrak dibandingkan dengan tagihan berjalan sampai dengan akhir periode keuangan. Apabila biaya yang terjadi dan laba yang diakui (dikurangi pengakuan kerugian) melebihi tagihan berjalan, kelebihan

reliably.

(i) Revenue and cost recognitions for construction contract work in progress

A contract work in progress is a contract specifically negotiated for the construction of an asset or a combination of assets that are closely interrelated or interdependent in terms of their design, technology and functions or their ultimate purpose or use.

When the outcome of a contract work in progress cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of contract costs incurred where it is probable those costs will be recoverable.

When the outcome of a contract work in progress can be estimated reliably, contract revenue are recognised based on the percentage of completion method at the balance sheet date. The percentage of completion is measured by reference to the contract costs incurred to balance sheet date to the estimated total costs for the contract. Contract costs are recognised when incurred.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

Costs incurred during the financial year in connection with future activity on a contract are excluded from costs incurred to balance sheet date when determining the percentage of completion of a contract. The costs are recognised as assets to the extent that it will be recoverable.

The aggregate of the costs incurred and the profit/loss recognised on each contract is compared against the progress billings up to the financial period-end. Where costs incurred and recognised profits (less recognised losses) exceed progress billings, the

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

tersebut dicatat sebagai piutang kontrak konstruksi belum difakturkan. Apabila tagihan berjalan melebihi biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi pengakuan kerugian), kelebihan tersebut dicatat sebagai utang kontrak konstruksi kepada pelanggan, sebagai bagian dari utang usaha.

balance is shown as unbilled construction contracts. Where progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses), the balance is shown as due to customers on construction contracts, as part of trade payables.

(ii) Pengakuan pendapatan dan beban untuk kontrak non-konstruksi

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

(ii) Revenue and cost recognitions for non-construction contract

Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa di luar jasa konstruksi yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan lain-lain.

Trade receivables related with the services other than construction services which are rendered during the financial year and have not been billed to customers are recognised as other unbilled receivables.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

n. Pelaporan segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

n. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan keuangannya berdasarkan segmen usaha (primer). Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen sekunder karena aktivitas operasi Perusahaan di luar negeri tidak ada.

The Company segments its financial reporting based on business (primary) segments. Since the overseas activities of the Company do not exist, no secondary segment information is disclosed.

o. Aset keuangan dan kewajiban keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

o. Financial assets and liabilities

SFAS No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010.

Perusahaan telah menerapkan kedua PSAK

The Company has implemented both

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

ini sejak 1 Januari 2010. Manajemen telah menganalisis dampak penerapan kedua PSAK ini dan berkesimpulan bahwa tidak ada dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan pada dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan ini.

standards since 1 January 2010. Management has analysed the impact of such implementation and believes that there is no material impact on the financial statements as at and for the year ended 31 December 2010 and it has affected only the disclosures of these financial statements.

(i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut a) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, b) pinjaman dan piutang, c) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan d) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

(i) Financial assets

The Company classifies its financial assets into the categories of a) financial assets at fair value through profit or loss, b) loans and receivables, c) held-to-maturity financial assets and d) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- a) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

- a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

- b) Pinjaman dan piutang

- b) *Loans and receivables*

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman dan piutang terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, dan piutang lain-lain.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Loans and receivables consist of trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

- c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

- c) *Held-to-maturity financial assets*

Aset keuangan yang dimiliki hingga

Held-to-maturity financial assets are

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

- i) aset keuangan yang oleh Perusahaan pada pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- ii) aset keuangan yang oleh Perusahaan pada pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual; dan
- iii) aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

- d) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah

non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- i) those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- ii) those that the Company designates as available for sale; and*
- iii) those that meet the definition of loans and receivables.*

These financial assets are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

- d) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statements of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statements of changes in equity is recognised in

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

the statements of income. However, interest is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the statements of income.

(ii) Kewajiban keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori a) kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan b) kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- a) Kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diperdagangkan. Sebuah kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

- b) Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi masuk dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah cerukan, hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan pinjaman jangka pendek dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

(ii) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the categories of a) financial liabilities at fair value through profit or loss and b) financial liabilities measured at amortised cost.

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

- b) *Financial liabilities measured at amortised cost*

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are bank overdraft, trade payables to third parties, due to related parties, accrued expenses and other payables, long-term bank loans, and short-term loans from related party.

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

(iii) Metode suku bunga efektif

Suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya amortisasi yang diperoleh sebelum dan masih memiliki saldo tersisa pada tanggal 1 Januari 2010, dihitung dengan mengacu ke arus kas masa depan yang akan dihasilkan sejak PSAK 55 (Revisi 2006) pertama kali diterapkan sampai dengan jatuh temponya instrumen keuangan tersebut.

p. Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu peristiwa atau lebih yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa kerugian') dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Perusahaan untuk menentukan apakah terdapat bukti obyektif terjadinya kerugian penurunan nilai termasuk:

- (i) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok pinjaman;
- (iii) Dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, Perusahaan memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) Terdapat kemungkinan besar bahwa pihak peminjam akan mengalami kepailitan atau akan menjalani reorganisasi keuangan lainnya;

(iii) Effective interest rate method

The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost that were acquired prior to and still have a balance remaining as at 1 January 2010, is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time SFAS 55 (Revised 2006) is first implemented up to the maturity of the financial instruments.

p. Impairment of financial assets

Assets carried at amortised cost

The Company assesses at the end of each reporting year whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- (i) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (ii) A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- (iii) The Company, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- (iv) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

- (v) Hilangnya pasar aktif bagi aset keuangan tersebut akibat kesulitan keuangan; atau
- (vi) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari portofolio aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam portofolio aset tersebut, termasuk:
- a) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam portofolio tersebut;
- b) Kondisi ekonomi internasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam portofolio tersebut.

Pada awalnya, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset diturunkan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada tahun selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan berkurangnya kerugian tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat dalam laporan laba rugi.

q. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam neraca jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

r. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan telah melakukan transaksi

- (v) *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

- (vi) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*

- a) *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio;*
- b) *International or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the loss is recognised in the statements of income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the statements of income.

q. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the balance sheets when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

r. Related party transactions

The Company has transactions with related

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

dengan pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Pengertian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan PSAK No. 7 - Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa, adalah sebagai berikut:

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk, anak perusahaan dan perusahaan rekanan);
- (ii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut;
- (iii) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- (iv) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi penting dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang

parties. The definition of related parties is in accordance with SFAS No. 7 - Related Party Disclosures, as the following:

- (i) Enterprises that through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under the common control of the reporting enterprise (this includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries);*
- (ii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals;*
- (iii) Key management personnel, which refers to those persons having authority and responsibility for the planning, directing, and controlling of the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, management, and close members of the families of such individuals.*
- (iv) Enterprises in which a substantial interest in the voting rights is owned, directly or indirectly, by a person described in (iii) or (iv), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes enterprises owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

s. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah
yang diestimasi.

the reporting period. Actual results could
differ from these estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni / June 2011	31 Desember/ December 2010	30 Juni / June 2010	
Kas				Cash on hand
Rupiah	8,892	20,337	12,698	Rupiah
Kas di bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Permata Tbk	137,170	161,098	100,408	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	75,780	21,360	105,501	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,712	82,151	97,551	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	5,975	5,756	5,615	Standard Chartered Bank
Total rekening Rupiah	284,637	270,365	309,075	Total Rupiah accounts
Dolar AS				US Dollars
PT Bank Permata Tbk	3,076,764	471,408	1,553,293	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	466,885	241,934	331,722	PT Bank Central Asia Tbk.
Standard Chartered Bank	455,939	4,989,785	117,828	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	183,536	89,742	311,678	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total rekening Dolar AS	4,183,124	5,792,869	2,314,521	Total US Dollars accounts
Euro				Euro
Standard Chartered Bank	8,103	7,489	7,005	Standard Chartered Bank
Total rekening Euro	8,103	7,489	7,005	Total Euro accounts
Jumlah kas di bank	4,475,865	6,070,723	2,630,601	Total cash in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	232,477	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Rupiah	232,477	-	-	Rupiah Account
Dolar AS				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	475,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Dolar AS	-	475,000	-	US\$ Account
Jumlah deposito berjangka	232,477	475,000	-	Total time deposits
Total kas dan setara kas	4,717,234	6,566,060	2,643,299	Total cash and cash equivalents

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada
pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

There were no cash and cash equivalents held
with the related parties.

Tingkat bunga rata-rata tahunan deposito
berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The above time deposits earned interest at
average annual rates as follows:

	30 Juni / June 2011	31 Desember/ December 2010	30 Juni / June 2010	
Rupiah	7%	-	-	Rupiah
Dolar AS	-	0.5%	-	US Dollars

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Pihak ketiga:				Third parties:
- Total E&P Indonesia	156,601	115,633	244,286	Total E&P Indonesia -
- PT Jembyan Muara Bara	6,271,798	2,805,769	2,275,840	PT Jembyan Muara Bara -
- PT Surya Sakti Dharma Kencana	451,158	-	-	PT Surya Sakti Dharma - Kencana
- PT Arutmin Indonesia	157,901	133,887	161,348	PT Arutmin Indonesia -
- PT rekayasa Industri	40,812	638,928	-	PT rekayasa Industri -
- PT Bahari Cakrawala Sebuku	6,135	-	701,584	PT Bahari Cakrawala - Sebuku
- PT Bukit Asam	-	984,955	340,250	PT Bukit Asam -
- PT Trans Tek Engineering	-	-	406,687	PT Trans Tek Engineering -
- PT Indominco Mandiri	-	-	313,726	PT Indominco Mandiri -
- PT Kaliraya Sari	-	-	92,116	PT Kaliraya Sari -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100,000)	1,880	-	40,850	Others (each below - US\$100,000)
	7,086,286	4,679,172	4,576,687	
Dikurangi :				Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	(505,726)	Allowance for doubtful accounts
Piutang usaha- pihak ketiga	7,086,286	4,679,172	4,070,961	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	Trade receivables - related parties
Jumlah Piutang usaha, bersih	7,086,286	4,679,172	4,070,961	Total trade receivables, net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Lancar	6,408,134	3,138,253	3,466,524	Current
Jatuh tempo 1 – 30 hari	-	228,204	77,490	Overdue 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	-	868,213	81,451	Overdue 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	282,078	18,997	-	Overdue 61 – 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	396,074	425,505	951,223	Overdue > 90 days
	7,086,286	4,679,172	4,576,688	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Dolar AS	6,586,301	3,055,289	4,137,726	Dolar AS
Rupiah	499,985	1,623,883	438,962	Rupiah
	7,086,286	4,679,172	4,576,688	

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of the provision for impairment was as follows:

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Saldo awal	-	693,640	693,640	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Addition
Pemulihan	-	(187,914)	(187,914)	Reversal
Penghapusan	-	(505,726)	-	Write-off
Saldo akhir	-	-	505,726	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2010 dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management is of the opinion that the receivables as at 31 December 2010 will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

Piutang usaha dengan jumlah minimum sebesar AS\$5 juta digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. (lihat Catatan 24a).

Trade receivables with minimum amount of US\$5 million were pledged as collateral for the credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (refer to Note 24a).

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 23 for details of transactions with related parties.

5. PIUTANG USAHA BELUM DIFAKTURKAN

5. UNBILLED RECEIVABLES

a. Piutang kontrak konstruksi belum difakturkan

a. Unbilled receivables of construction contracts

Rincian pendapatan konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue and progress billings up to balance sheet date were as follows:

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Pihak ketiga				Third parties
Akumulasi biaya konstruksi	-	1,622,042	1,812,834	Accumulated construction costs
Akumulasi laba yang diakui	-	1,709,066	1,312,233	Accumulated recognised profit
Total pendapatan konstruksi	-	3,331,108	3,125,067	Total construction revenue to date
Jumlah Penagihan	-	(3,331,108)	(824,711)	Progress billings to date
Piutang kontrak konstruksi belum ditagih – pihak ketiga	-	-	2,300,356	Unbilled construction contracts – third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
Akumulasi biaya konstruksi	-	-	-	Accumulated construction costs
Akumulasi laba yang diakui	-	-	-	Accumulated recognised profit
Total pendapatan konstruksi	-	-	-	Total construction revenue to date
Penagihan	-	-	-	Progress billings to date
Piutang kontrak konstruksi belum ditagih – pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	Unbilled construction contracts – related parties
Jumlah piutang kontrak konstruksi belum ditagih	-	-	2,300,356	Total unbilled construction contracts

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

Rincian piutang kontrak konstruksi belum difakturkan dari pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of unbilled receivables of construction contracts for work in progress were as follows:

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Pihak ketiga:				Third parties
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	-	-	1,459,376	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. -
- PT Bahari Cakrawala Sebuku	-	-	840,980	PT Bahari Cakrawala Sebuku -
Piutang kontrak konstruksi belum difakturkan- pihak ketiga	-	-	2,300,356	Unbilled receivables of construction contracts - third parties
Piutang kontrak konstruksi belum difakturkan- pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	Unbilled receivables of construction contracts - related parties
Jumlah piutang kontrak konstruksi belum difakturkan	-	-	2,300,356	Total unbilled receivables of construction contracts

Rincian piutang kontrak konstruksi belum difakturkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of unbilled receivables of construction contracts based on currencies were as follows:

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Dolar AS	-	-	840,980	US Dollars
Rupiah	-	-	1,459,376	Rupiah
	-	-	2,300,356	

Pendapatan konstruksi disajikan di dalam segmen usaha jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Construction revenue is included in integrated marine services business segment.

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 23 for details of transactions with related parties.

b. Piutang usaha belum difakturkan lain-lain

b. Other unbilled receivables

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Pihak ketiga:				Third parties:
- PT Jembayan Muara Bara	3,364,612	4,655,401	2,943,584	PT Jembayan Muara Bara -
- AP Resources	344,715	-	-	AP Resources -
- PT Rekayasa Industri	570,521	179,784	-	PT Rekayasa Industri -
- Total E&P Indonesia	316,664	442,774	297,281	Total E&P Indonesia -
- PT Arutmin Indonesia	193,732	169,333	178,333	PT Arutmin Indonesia -
Piutang usaha belum difakturkan lain-lain - pihak ketiga	4,790,245	5,447,292	3,419,198	Other unbilled receivables - third parties
Piutang usaha belum difakturkan lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	Other unbilled receivables - related parties
Jumlah piutang usaha belum difakturkan lain-lain	4,790,245	5,447,292	3,419,198	Total other unbilled receivables

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

Rincian piutang usaha belum difakturkan lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other unbilled receivables based on currencies were as follows:

	<u>30 Juni / June 2011</u>	<u>31 Desember / December 2010</u>	<u>30 Juni / June 2010</u>	
Dolar AS	4,219,724	5,267,508	3,419,198	Dolar AS
Rupiah	570,521	179,784	-	Rupiah
	<u>4,790,245</u>	<u>5,447,292</u>	<u>3,419,198</u>	

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha belum difakturkan pada tanggal neraca dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management is of the opinion that unbilled receivables as at the balance sheet date will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30 Juni / June 2011</u>	<u>31 Desember / December 2010</u>	<u>30 Juni / June 2010</u>	
Bahan bakar	419,238	290,126	358,890	Fuel
Jumlah persediaan	<u>419,238</u>	<u>290,126</u>	<u>358,890</u>	Total inventories

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal neraca, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on review of the condition of the inventories as at the balance sheet date, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2011, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai agunan atas kewajiban atau fasilitas kredit lainnya.

As at 30 June 2011, there were no inventories pledged as collateral for liabilities or any other credit facilities.

Pada tanggal 30 Juni 2011, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa biaya asuransi untuk persediaan melampaui manfaat dari persediaan. Manajemen menyadari risiko yang terkait dengan tidak adanya asuransi untuk persediaannya.

As at 30 June 2011, the inventories were not covered by insurance as the management believes that the cost of insuring these inventories exceeds the benefit of doing so. The management is aware of the risks associated with not insuring inventories.

7. ASET LANCAR LAIN-LAIN

7. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>30 Juni / June 2011</u>	<u>31 Desember / December 2010</u>	<u>30 Juni / June 2010</u>	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya				Restricted time deposit
Dolar AS				US Dollars
PT Bank Permata Tbk	400,000	400,000	400,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,000	-	745,851	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	465,000	400,000	1,145,851	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	242,789	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>465,000</u>	<u>400,000</u>	<u>1,388,639</u>	Total restricted time deposits
Lain-lain	1,872	1,872	1,872	Others
Jumlah aset lancar lain-lain	<u>466,872</u>	<u>401,872</u>	<u>1,390,511</u>	Total others current assets

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

Tingkat bunga rata-rata tahunan deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The above time deposits earned interest at average annual rates as follows:

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Rupiah	-	-	-	Rupiah
Dolar AS	1.0%	1.4%	1.4%	Dolar AS

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk. merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi (lihat Catatan 24a). Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank lain merupakan bank garansi yang diterbitkan sebagai jaminan tender dan pelaksanaan berkaitan dengan kontrak jasa dengan pelanggan.

Restricted time deposit placed in PT Bank Permata Tbk. represents collateral of bank guarantee facility (refer to Note 24a). Restricted time deposits placed in other banks represent bank guarantees which were issued as bid bonds and performance bonds in relation to service contracts with customers.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

30 Juni/June 2011

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer / Transfers	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan /Nilai revaluasi						Acquisition cost/ Revalued amount
- Kepemilikan langsung						Direct ownership -
Tanah	1,372,081	-	-	-	1,372,081	Land
Bangunan	54,175	-	-	-	54,175	Building
Kapal	20,143,901	-	-	-	20,143,901	Vessels
Peralatan berat	791,200	381,463	-	-	1,172,663	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	521,487	1,642	-	-	523,129	Other equipment
Peralatan kantor	397,524	-	-	-	397,524	Office equipment
Kendaraan bermotor	358,813	16,591	-	-	375,404	Motor vehicle
	23,639,181	399,695	-	-	24,038,876	
Aset dalam penyelesaian	15,732,971	2,778,840	-	-	18,511,811	Construction in progress
	39,372,152	3,178,536	-	-	42,550,688	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
- Kepemilikan langsung						- Direct ownership
Bangunan	1,290	3,870	-	-	5,160	Building
Kapal	2,583,433	1,021,468	-	-	3,604,901	Vessels
Peralatan berat	16,983	60,312	-	-	77,295	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	377,492	10,225	-	-	387,717	Other equipment
Peralatan kantor	192,829	31,739	-	-	224,568	Office equipment
Kendaraan bermotor	329,476	26,428	-	-	355,904	Motor vehicle
	3,501,503	1,154,042	-	-	4,655,545	
Nilai buku bersih	35,870,649				37,895,143	Net book value

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

31 Desember / December 2010

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer / Transfers	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir / Ending balance	
<u>Biaya perolehan /Nilai revaluasi</u>							<u>Acquisition cost/ Revalued amount</u>
- Kepemilikan langsung							Direct ownership -
Tanah	397,743	-	-	974,338	-	1,372,081	Land
Bangunan	15,640	-	-	38,535	-	54,175	Building
Kapal	20,981,957	-	299,916	-	(1,137,972)	20,143,901	Vessels
Peralatan berat	-	119,457	507,245	164,498	-	791,200	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	1,002,945	-	(455,506)	-	(25,952)	521,487	Other equipment
Peralatan kantor	265,804	133,525	(1,805)	-	-	397,524	Office equipment
Kendaraan bermotor	370,883	-	-	-	(12,070)	358,813	Motor vehicle
	<u>23,034,972</u>	<u>252,982</u>	<u>349,850</u>	<u>1,177,371</u>	<u>(1,175,994)</u>	<u>23,639,181</u>	
Aset dalam penyelesaian	156,955	15,925,866	(349,850)	-	-	15,732,971	Construction in progress
	<u>23,191,927</u>	<u>16,178,848</u>	<u>-</u>	<u>1,177,371</u>	<u>(1,175,994)</u>	<u>39,372,152</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
- Kepemilikan langsung							Direct ownership -
Bangunan	15,640	1,290	-	(15,640)	-	1,290	Building
Kapal	12,074,681	1,250,529	27,739	(10,636,752)	(132,764)	2,583,433	Vessels
Peralatan berat	-	16,983	169,883	(169,883)	-	16,983	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	499,827	78,544	(196,409)	-	(4,470)	377,492	Other equipment
Peralatan kantor	143,626	50,416	(1,213)	-	-	192,829	Office equipment
Kendaraan bermotor	289,018	52,057	-	-	(11,599)	329,476	Motor vehicle
	<u>13,022,792</u>	<u>1,449,819</u>	<u>-</u>	<u>(10,822,275)</u>	<u>(148,833)</u>	<u>3,501,503</u>	
Nilai buku bersih	<u>35,870,649</u>					<u>35,870,649</u>	Net book value

30 Juni / June 2010

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer / Transfers	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir / Ending balance	
<u>Biaya perolehan /Nilai revaluasi</u>						<u>Acquisition cost/ Revalued amount</u>
- Kepemilikan langsung						Direct ownership -
Tanah	397,743	-	-	-	397,743	Land
Bangunan	15,640	-	-	-	15,640	Building
Kapal	20,981,957	-	-	-	20,981,957	Vessels
Peralatan lain-lain	1,002,945	349,850	-	(25,952)	1,326,843	Other equipment
Peralatan kantor	265,804	19,863	-	-	285,667	Office equipment
Kendaraan bermotor	370,883	-	-	(9,095)	361,788	Motor vehicle
	<u>23,034,972</u>	<u>369,713</u>	<u>-</u>	<u>(35,047)</u>	<u>23,369,638</u>	
Aset dalam penyelesaian	156,955	2,875,283	-	-	3,032,238	Construction in progress
	<u>23,191,927</u>	<u>3,244,996</u>	<u>-</u>	<u>(35,047)</u>	<u>26,401,876</u>	

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

30 Juni/June 2010					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer / Transfers	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir / Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
- Kepemilikan langsung					Direct ownership -
Bangunan	15,640				15,640 Building
Kapal	12,074,681	533,476			12,608,157 Vessels
Peralatan lain-lain	499,827	62,757		(25,952)	536,632 Other equipment
Peralatan kantor	143,626	19,987			163,613 Office equipment
Kendaraan bermotor	289,018	26,078		(9,095)	306,001 Motor vehicle
	<u>13,022,792</u>	<u>642,298</u>	<u>-</u>	<u>(35,047)</u>	<u>13,630,043</u>
Nilai buku bersih	10,169,135				12,771,833 Net book value

Biaya penyusutan dibebankan ke laporan laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the statements of income as follows:

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Beban pokok pendapatan (catatan 18)	1,096,562	1,361,768	596,233	Cost of revenue (Note 18)
Beban umum dan administrasi (catatan 19)	58,167	88,051	46,065	General and administrative expenses (note 19)
	<u>1,154,729</u>	<u>1,449,819</u>	<u>642,298</u>	

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Disposals of property, plant, and equipment for the years ended 31 December 2010, 2009, and 2008 were as follows:

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Nilai buku aset tetap yang dilepas	-	1,027,161	-	Book value of disposed property, plant, and equipment
Nilai pelepasan aset tetap	-	(1,032,093)	8,924	Consideration of disposed property, plant, and equipment
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	-	4,932	8,924	Gain on disposals of property, plant, and equipment

Tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat direvaluasi pada tanggal 30 Oktober 2010. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Ihot, Dolar, dan Rekan sebagai penilai independen, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Land, building, vessels, and heavy equipment were revalued on 30 October 2010. The valuation was performed by KJPP Ihot, Dolar dan Rekan as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2010 were as follows:

	Penilaian kembali/ <i>Revaluation</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Tanah	1,372,081	397,743	974,338	Land
Bangunan	54,175	-	54,175	Building
Kapal	17,901,209	7,264,457	10,636,752	Vessels
Peralatan berat	671,743	337,362	334,381	Heavy equipment
Jumlah	19,999,208	7,999,562	11,999,646	Total

Jika tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat disajikan berdasarkan nilai perolehan, nilai buku bersihnya sebagai berikut:

If land, building, vessels, and heavy equipment were stated on the historical cost basis, the net book value would be as follows:

30 Juni / June 2011				
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi penyusutan / <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku bersih/ <i>Net book value</i>	
Tanah	397,743	-	397,743	Land
Bangunan	15,640	(15,640)	-	Building
Kapal	20,143,901	(13,203,886)	6,940,015	Vessels
Peralatan berat	626,702	(204,522)	422,180	Heavy equipment
Jumlah	21,183,986	(13,424,047)	7,759,939	Total

31 Desember/December 2010				
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku bersih/ <i>Net book value</i>	
Tanah	397,743	-	397,743	Land
Bangunan	15,640	(15,640)	-	Building
Kapal	20,143,901	(13,044,179)	7,099,722	Vessels
Peralatan berat	626,702	(179,333)	447,369	Heavy equipment
Jumlah	21,183,986	(13,239,152)	7,944,834	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal neraca, sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date, as follows:

30 Juni/June 2011			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress that has not been completed at the balance sheet date	Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya / Accumulated costs	Estimasi penyelesaian / Estimated completion
Konstruksi kapal pemindahmuatan batu bara - Straits Venture/construction of coal transhipper – Straits Venture	97%	18,511,811	2011
Jumlah / Total		18,511,811	

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

31 Desember/December 2010			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress that has not been completed at the balance sheet date	Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Konstruksi kapal pemindahmuatan batu bara - Straits Venture/Construction of a coal transshipper - Straits Venture	89%	<u>15,732,971</u>	2011
Jumlah / total		<u>15,732,971</u>	
30 Juni/June 2010			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress that has not been completed at the balance sheet date	Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya / Accumulated costs	Estimasi penyelesaian / Estimated completion
Konstruksi kapal pemindahmuatan batu bara - Straits Venture/construction of coal transshipper – Straits Venture	15%	<u>2,875,283</u>	2011
Jumlah / Total		<u>2,875,283</u>	

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Semua aset tetap di atas dimiliki Perusahaan secara legal dan mempunyai bukti kepemilikan yang sah.

Sebuah kapal pemindahmuatan batu bara bernama Straits Venture yang masih dalam tahap penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2 (dua) set kapal tunda dan tongkang digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. (lihat Catatan 24a). Di samping itu, tanah digunakan sebagai agunan atas fasilitas cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk. (lihat Catatan 24b).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun yang berakhir 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010 adalah masing-masing AS\$154.156, AS\$137.960, dan AS\$4.200.

Pada tanggal 30 Juni 2011, semua kapal milik Perusahaan dan semua material dan mesin yang terkait (kecuali aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai sejumlah AS\$17.752.000.

Pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent completion of the construction in progress.

All property, plant, and equipment mentioned above are owned by the Company legally and supported by sufficient evidence of ownership.

A coal transshipper named Straits Venture which was still under construction as at 30 June 2011 and 2 (two) set tugs and barges were pledged as collateral for the credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (refer to Note 24a). In addition, land was pledged as collateral for the bank overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk. (refer to Note 24b).

Borrowing costs capitalised as property, plant, and equipment for the years ended 30 June 2011, 31 December 2010, and 30 June 2010 amounted to US\$154,156, US\$137,960, US\$4,200, respectively.

As at 30 June 2011, all vessels of the Company and all attached materials and machineries (except construction in progress) have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of US\$17,752,000.

As at the balance sheet date, management believes that there is no indication of impairment of property, plant, and equipment.

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Pihak ketiga:				<i>Third parties</i>
- PT Willis Indonesia	-	246,250	-	<i>PT Willis Indonesia-</i>
- Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$30.000)	-	71,467	-	<i>Others (each below- US\$30,000)</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	317,717	-	
Piutang lain-lain – pihak yang mempunyai hubungan istimewa				
- PT Pelayaran Straits Perdana (PSP)	2,213,962	1,125,055	-	<i>PT Pelayaran Straits Perdana (PSP)-</i>
- Straits Corporation Private Limited (SCPL)	-	-	246,078	<i>Straits Corporation Private Limited (SCPL)-</i>
Jumlah piutang lain-lain- pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,213,962	1,125,055	246,078	
Jumlah piutang lain-lain, bersih	2,213,962	1,442,772	246,078	<i>Total other receivable, net</i>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

*Details of other receivables based on currencies
were as follows:*

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Dolar AS	-	1,196,522	-	<i>Dolar AS</i>
Rupiah	(2,213,962)	246,250	246,078	<i>Rupiah</i>
	2,213,962	1,442,772	246,078	

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri
atas klaim asuransi kepada PT Willis Indonesia
dan pinjaman kepada karyawan.

*Other receivables from third parties mainly
represent insurance claim to PT Willis Indonesia
and employee loans.*

Piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai
hubungan istimewa terdiri atas piutang atas
penjualan aset tetap kepada PT Pelayaran Straits
Perdana ("PSP"). Manajemen berkeyakinan
bahwa piutang tersebut dapat ditagih dalam
jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal
neraca. Namun demikian mengacu kepada
peraturan Bapepam, maka piutang lain-lain
diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Other receivable from related party represent sale
of property, plant and equipment to PT Pelayaran
Straits Perdana ("PSP"). Management believes
that such receivable is collectible within 12 (twelve)
months from the balance sheet date. However
based on Bapepam regulation, other receivables –
related parties is presented as "non-current asset".*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang
lain-lain pada tanggal neraca dapat ditagih secara
penuh sehingga tidak diperlukan penyisihan
penurunan nilai.

*Management is of the opinion that other
receivables as at the balance sheet date will be
collected in full and therefore a provision for
impairment is not considered necessary.*

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan
pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

*Refer to Note 23 for details of transactions with
related parties.*

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
- PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	2,552,743	955,635	987,249	PT Pelayaran Duta Lintas Samudera-
- PT Buana Lestari Kalpindo	548,960	451,363	-	PT Buana Lestari Kalpindo-
- PT Ayu	57,650	-	26,821	PT Ayu-
- PT Dwikarya Jasa Mandiri	45,831	134,204	18,293	PT Dwikarya Jasa Mandiri-
- PT Nusa Kirana	35,697	-	-	PT Nusa Kirana-
- Total EP Indonesia	-	517,252	-	Total EP Indonesia-
- PD Mandiri Autopart	-	96,155	-	PD partMandiri Auto-
- PT Tetsu Sarana	-	-	110,665	PT Tetsu Sarana-
- PT United Engineers Indonesia	-	-	53,737	PT United Engineers Indonesia-
- Lain-lain (masing- masing di bawah AS\$30.000)	35,593	70,197	83,337	Others (each below - US\$30,000)
Jumlah hutang usaha	3,276,473	2,224,806	1,280,100	Total trade payables

Saldo tersebut di atas timbul dari sewa kapal, penggunaan bahan bakar, sub-kontraktor, dan lain-lain.

These balances mainly arose from rental of vessels, fuel charges, sub-contracting, and others.

Rincian hutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to third parties based on currencies were as follows:

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Dolar AS	3,104,662	1,924,129	1,061,202	Dolar AS
Rupiah	171,811	300,677	218,899	Rupiah
	3,276,473	2,224,806	1,280,100	

Analisis umur hutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables to third parties was as follows:

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Lancar	1,987,755	1,570,636	1,155,437	Current
Jatuh tempo 1 – 30 hari	73,750	643,599	28,322	Overdue 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	75	454	76,606	Overdue 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	1,212,442	30	9,693	Overdue 61 – 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	2,220	10,087	10,042	Overdue > 90 days
	3,276,241	2,224,806	1,280,100	

Tidak ada transaksi hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

There were no transactions of trade payables held with the related parties.

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN **11. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES**

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Pembelian aset tetap	-	3,854,243	2,552,705	Acquisition of property, plant, and equipment
Pemasok dan kontraktor	1,760,730	2,230,255	4,733,728	Suppliers and contractors
Penalti kurang muat	289,218	1,432,386	584,103	Dead freight
Penalti dan denda keterlambatan	215,896	215,896	264,696	Penalty and late charges
Bahan bakar	-	201,910	2,278,223	Fuel
Bunga	79,839	45,216	12,548	Interest
Karyawan	1,209	24,451	1,215	Employees
Jumlah beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	2,346,892	8,004,357	10,427,219	Total accrued expenses and other payables

12. PINJAMAN BANK

12. BANK LOANS

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loan
Pihak ketiga				
- PT Bank Permata Tbk. - Jangka pendek	2,959,632	-	-	PT Bank Permata Tbk. - short-term loan
Lihat Catatan 24a (v) untuk rincian pengungkapan atas fasilitas ini.				Refer to Note 24a (v) for detailed disclosures of this facility.
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loan
- PT Bank Permata Tbk. -Jangka panjang	17,402,710	12,850,113	2,424,382	PT Bank Permata Tbk. - long term loan
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4,533,333)	(2,440,456)	-	Less current maturities
Beban bagian jangka panjang	12,869,377	10,409,657	2,424,382	Long-term portion

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi, kurs mata uang asing, dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 24a untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini.

The Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee, foreign exchange, and invoice financing facilities. Refer to Note 24a for detailed disclosures of these facilities.

13. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

13. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2010 dihitung dan dibukukan berdasarkan laporan aktuaris Independen (PT Prima Bhaksara Lestari)

The Company calculated and recorded the employee benefit expenses based on Labor Law No.13 Year 2003 dated March 25, 2003. The estimation of provision for employee benefits are calculated and recorded based on on independent actuarial report (PT Prima Bhaksana Lestari).

Untuk keperluan laporan keuangan interim per 30

For the purposes of interim financial report as at

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

Juni 2011, Perusahaan melakukan estimasi sendiri. Pada akhir tahun besar penyisihan imbal kerja akan disesuaikan kembali berdasarkan perhitungan aktuaris independen tahun berjalan.

30 June 2011, Company make own estimation. At year end the total of provision for employee benefit will be adjusted based on the next independent actuarial report for the current year.

Mutasi kewajiban bersih dan penyisihan yang diakui pada neraca dalaporan laba rugi adalah sebagai berikut

Movements in the net liability and employee benefit expenserecognised in the balance sheet andincome statement were as follow

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
Saldo awal	355,218	292,608	292,608	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	42,023	162,614	103,579	Provision during the year
Pembayaran imbalan	(15,635)	(115,088)	(44,098)	Benefit payments
Efek revaluasi kurs mata uang asing	-	15,088	-	Effect on foreign exchange transaction
Saldo akhir	381,606	355,217	352,089	Ending Balance

14. PENYISIHAN LAIN-LAIN

14. OTHER PROVISIONS

	<u>Lancar/Current</u>			Tidak lancar/ Non-current	<u>Jumlah/ total</u>	
	<u>Bonus/ Bonus</u>	<u>Dok/ Docking</u>	<u>Lain-lain/ others</u>	<u>Pesangon untuk ekspatriat/ Severance of expatriates</u>		
Saldo pada 31 Desember 2009	315,000	328,000	100,000	217,985	960,985	Balance as at 31 Desember 2009
Penambahan dan pemulihan	(237,646)	61,003	(16,869)	-	(193,512)	Addition and reversal
Pemanfaatan	(77,354)	(205,345)	(83,131)	-	(365,830)	Utilised
Saldo pada 30 Juni 2010	-	183,658	-	217,985	401,643	Balance as at 30 June 2010
Saldo pada 31 Desember 2009	315,000	328,000	100,000	217,985	960,985	Balance as at 31 December 2009
Penambahan dan pemulihan	-	(73,020)	(16,869)	-	(368,738)	Addition and reversal
Pemanfaatan	(77,354)	(188,638)	(83,131)	-	(349,123)	Utilised
Saldo pada 31 Desember 2010	60,001	66,342	-	61,016	243,124	Balance as at 31 December 2010
Saldo pada 31 Desember 2010	115,766	66,342	-	61,016	243,124	Balance as at 31 December 2010
Penambahan dan pemulihan	-	300,000	-	-	300,000	Addition and reversal
Pemanfaatan	(55,765)	(340,872)	-	-	(396,637)	Utilised
Saldo pada 30 Juni 2011	60,001	25,471	-	61,016	146,488	Balance as at 30 June 2010

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of share capital as at 30 June 2011, 31 December 2010, and 30 June 2010 was as follows:

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

30 Juni/June 2011			
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	427,657,035	95	5,614,500
PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")	22,508,265	5	295,500
	450,165,300	100	5,910,000

31 Desember/December 2010			
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	427,657,035	95	5,614,500
PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")	22,508,265	5	295,500
	450,165,300	100	5,910,000

30 Juni / June 2010			
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>
Straits Asia Engineering Pte. Ltd. ("SAEPL")	950	95	997,500
TUM	50	5	52,500
	1,000	100	1,050,000

Berdasarkan Sirkulasi Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan yang ditandatangani pada tanggal 9 Juli 2010, yang disahkan dalam Akte Notaris No. 131 tertanggal 26 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham mengkonfirmasi perubahan nama salah satu pemegang saham dari SAEPL menjadi SCPL, yang berkedudukan di Republik Singapura.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company signed on 9 July 2010, which was legalised on Notarial Deed No. 131 of Sugito Tedjamulja, S.H., a notary in Jakarta, dated 26 July 2010, the shareholders confirmed the change of one of shareholders name from SAEPL to SCPL, which is registered in the Republic of Singapore.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 November 2010, yang disahkan dalam Akte Notaris No. 8 tertanggal 22 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn (lihat Catatan 1), para pemegang saham meratifikasi tiga poin yang terkait dengan modal saham:

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 29 November 2010, which was legalised in the Notarial Deed No. 8 of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn dated 22 December 2010 (refer to Note 1), the shareholders ratified three points related to share capital:

- a. Mengubah penyebutan mata uang dalam permodalan menjadi Rupiah saja dan menghapus penyebutan mata uang Dolar AS yang disertai ekuivalensinya dalam mata uang Rupiah.
- b. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.116.150.000 menjadi Rp180.066.120.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan

- a. Change the currency designation in capital to Rupiah only and delete the US Dollars designation with the equivalent amount in Rupiah.
- b. Increase the authorised capital from Rp1,116,150,000 to Rp180,066,120,000 and increase the issued and paid-up capital from

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

disetor dari Rp1.116.150.000 menjadi Rp45.016.530.000.
c. Mengubah nilai nominal saham dari Rp1.116.150 per lembar menjadi Rp100 per lembar.

Rp1,116,150,000 to Rp45,016,530,000.

c. Change the share nominal value from Rp1,116,150 per share to Rp100 per share.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen dari laba bersih sampai dengan 2010 sebesar AS\$2.600.000 sebagai berikut:

On 25 March 2011, the Company held a General Meeting of Shareholders of the Company. The shareholders approved, among others dividend declaration from net income up to 2010 amounting to US\$2,600,000 as follows:

- (i) Dividen kas sebesar AS\$2.500.000 akan dibagikan kepada pemegang saham.
- (ii) AS\$100.000 akan disisihkan sebagai cadangan umum.

- (i) Cash dividend amounting to US\$2,500,000 will be distributed to the shareholders.
- (ii) US\$100,000 will be appropriated as a general reserve.

16. CADANGAN UMUM

16. GENERAL RESERVE

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

The Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Pada tanggal 25 Maret 2011, perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pemegang saham menyetujui untuk menambah cadangan umum sebesar AS\$100.000.

On 25 March 2011, the company held a General Meeting of Shareholders of the Company. The shareholders approved to increase general reserve amounting to US\$100,000.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$310.000 (31 Desember 2010: AS\$210.00 dan 30 Juni 2010: AS\$210.000).

As at 30 June 2011, The Company has appropriated US\$310,00 to its general reserve (31 December 2010: US\$210,000 and 30 June 2010: US\$210,000).

17. PENDAPATAN

17. REVENUE

	30 Juni / June 2011 (6 bulan/ Months)	31 Desember / December 2010 (12 bulan / Months)	30 Juni / June 2010 (6 bulan/ months)	
Jasa dukungan logistik				Logistic support services
- Pihak ketiga	15,763,833	30,270,210	15,021,171	Third parties
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	Related parties
	15,763,833	30,270,210	15,021,171	
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi				Integrated marine engineering services
- Pihak ketiga	5,466,019	12,089,876	6,750,237	Third parties
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	Related parties
	5,466,019	12,089,876	6,750,237	
Jumlah pendapatan	21,229,852	42,360,086	21,771,407	Total revenue

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of customers having significant transactions were as follows:

	30 Juni / June 2011 (6 bulan/ months)	31 Desember / December 2010 (12 bulan / months)	30 Juni / June 2010 (6 bulan/ months)	
Pihak ketiga				Third parties
- JMB (Catatan 24b)	16,995,415	31,027,531	15,551,673	JMB (Note 24b) -
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	-	2,724,620	2,417,322	PT Bukit Asam (Persero) - Tbk.)
- Total E&P Indonesia (Catatan 24e)	1,457,737	3,703,025	1,159,371	Total E&P Indonesia - (Note 24e)
- PT Arutmin Indonesia (Catatan 24e)	844,259	1,541,294	786,166	PT Arutmin Indonesia - (Note 24e)
- PT Bahari Cakrawala Sebuku		1,153,733	1,083,407	PT Bahari Cakrawala - Sebuku
- PT Surya Sakti dharma Kencana	839,800	540,567	551,729	PT Surya Sakti dharma - Kencana
- PT Rekayasa Industri	747,925	871,734	-	PT Rekayasa Industri -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$450.000)	344,715	797,582	221,740	Others (each below - US\$450,000)
Pendapatan - pihak ketiga	21,229,852	42,360,086	21,771,407	Revenue - third parties
Pendapatan - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	Revenue - related parties
Jumlah Pendapatan	21,229,852	42,360,086	21,771,407	Total revenue

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	30 Juni / June 2011 (6 bulan/ months)	31 Desember / December 2010 (12 bulan / months)	30 Juni / June 2010 (6 bulan / months)	
Kontraktor	9,670,859	19,921,953	9,870,835	Contractors
Bahan bakar	2,229,085	3,861,208	2,448,827	Fuel
Penyusutan (Catatan 8)	1,096,562	1,361,768	574,751	Depreciation (Note 8)
Biaya bongkar muat dan Jasa kepalabuhanan	962,934	1,848,730	915,496	Stevedoring & harbor service fee
Sewa peralatan	905,189	1,752,508	734,322	Equipment hires
Biaya karyawan (Catatan 20)	585,294	1,229,044	701,773	Employee costs (Note 20)
Perbaikan dan perawatan	334,631	567,056	173,936	Service & maintenance
Bahan-bahan pendukung dan biaya komitmen	288,609	648,560	119,053	Consumables and committed costs
Material dan suku cadang	272,399	1,726,990	1,155,045	Materials and spare parts
Konsumsi & akomodasi	111,452	202,203	158,377	Meals & accomodation
Perjalanan dan transportasi	60,740	130,718	69,359	Travelling and transportation
Biaya konsultasi	15,900	125,796	107,779	Consulting fees
Pemulihan biaya komitmen yang masih harus dibayar		(1,890,780)	(885,552)	Reversal of accrued committed costs
Lain-lain	164,934	97,470	177,173	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	16,698,588	31,583,223	16,321,175	Total cost of revenue

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

Rincian pemasok/kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

Details of suppliers/contractors having transactions more than 10% of total cost of revenue were as follows:

	30 Juni / June 2011 (6 bulan/ months)	31 Desember / December 2010 (12 bulan / months)	30 Juni / June 2010 (6 bulan / months)	
- PT Pelayaran Duta Lintas Samudera (Catatan 24d)	7,421,203	13,571,325	6,527,852	PT Pelayaran Duta Lintas - Samudera (Note 24d)
- PT Pelayaran Buana Lestari Kalpindo (Catatan 24d)	2,325,023	4,634,825	2,001,842	PT Pelayaran Buana - Lestari Kalpindo (Note 24d)
	9,746,225	18,206,150	8,529,694	

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni / June 2011 (6 bulan/ months)	31 Desember / December 2010 (12 bulan / months)	30 Juni / June 2010 (6 bulan / months)	
Biaya jasa teknis dan korporat (Catatan 24g)	795,000	3,366,000	1,320,000	Technical and corporate service fees (Note 24g)
Biaya karyawan (Catatan 20)	673,898	1,418,972	574,840	Employee costs (Note 20)
Biaya konsultan dan jasa profesional	6,348	154,102	36,408	Consulting and professional fees
Biaya bank	17,297	104,110	95,116	Bank charges
Sewa kantor	54,077	97,430	52,005	Office rent
Perjalanan dan transportasi	40,721	108,803	41,730	Travelling and transportation
Penyusutan (Catatan 8)	58,167	88,051	46,065	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	13,733	41,155	9,308	Repair and maintenance
Perlengkapan	4,593	15,180	8,210	Supplies
Lain-lain	74,076	262,442	162,851	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	1,737,911	5,656,246	2,346,532	Total general and administrative expenses

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 23 for details of transactions with related parties.

20. BIAYA KARYAWAN

20. EMPLOYEE COSTS

	30 Juni / June 2011 (6 bulan/ months)	31 Desember / December 2010 (12 bulan / months)	30 Juni / June 2010 (6 bulan / months)	
Beban pokok pendapatan (catatan 18)	585,294	1,229,044	701,773	Cost of revenue (Note 18)
Beban umum dan administrasi (catatan 19)	673,898	1,418,972	574,840	General and administrative expenses (Note 19)
Jumlah biaya karyawan	1,259,193	2,648,016	1,276,613	Total employee costs

Jumlah karyawan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah 247 orang, 31 Desember 2010 adalah 252 orang dan 30 Juni 2010 adalah 307 orang.

The number of employees as at 30 June 2011 was 247, 31 December 2010 was 252 and 30 June 2010 was 307.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp835 juta atau setara dengan AS\$97 ribu (31 Desember 2010: Rp1.497 juta setara dengan AS\$166 ribu dan 30

Total remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp835 million or equivalent to US\$97 thousand (31 December 2010:Rp1,497 million or equivalent to US\$166 thousand, and 30 June

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

Juni 2010: Rp733 juta setara dengan AS\$70 ribu). Jumlah remunerasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp1.040 juta atau setara dengan AS\$120 ribu (31 Desember 2010: Rp1.836 juta setara dengan AS\$203 ribu dan 30 Juni 2010: Rp906 juta atau setara dengan AS\$87 ribu).

2010:Rp733 million or equivalent to US\$70 thousand)). Total remuneration paid by the Company to the Board of Directors of the Company amounted to Rp1,040 million or equivalent to US\$120 thousand (31 December 2010: Rp1,836 million or equivalent to US\$203 thousand and 30 June 2010: Rp906 million or equivalent to US\$87 thousand).

21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 Juni / June 2011 (6 bulan /months)	31 Desember / December 2010 (12 bulan / months)	30 Juni / June 2010 (6 bulan / months)	
Laba bersih untuk pemegang saham	1,954,069	4,349,419	2,761,976	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar)	450,165,300	47,745,150	11,161,500	Weighted average number of outstanding ordinary shares (in shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	0.004	0.091	0.247	Basic earning per share (full amount)

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share was calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 November 2010, yang disahkan dalam Akte Notaris No. 8 tertanggal 22 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn (lihat Catatan 15), Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.116.150 per lembar menjadi Rp100 per lembar, yang meningkatkan jumlah saham beredar Perusahaan secara signifikan. Meskipun demikian, tidak ada perubahan sumber daya Perusahaan. Oleh karena itu, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal periode yang disajikan, sehingga laba bersih per saham dasar dapat dibandingkan secara seimbang.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 29 November 2010, which was legalised in the Notarial Deed No. 8 of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn dated 22 December 2010 (refer to Note 15), the Company changed the share nominal value from Rp1,116,150 per share to Rp100 per share, resulting in an increase of number of outstanding shares significantly. In spite of that, there is no change in the resources of the Company. Hence, such change is assumed as if have occurred in the beginning of the presentation period, so that the earnings per share can be proportionately compared.

Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

The Company does not have any dilutive ordinary shares.

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 Juni / June 2011 (6 bulan/ months)	31 Desember / December 2010 (12 bulan / months)	30 Juni / June 2010 (6 bulan / months)	
Pajak dibayar dimuka Non final	124,045	-	143,303	Prepaid tax - non final
Pajak dibayar dimuka- Final	218,335	-	172,699	Prepaid tax - final
	342,379	-	316,002	

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

b. Hutang pajak

	30 Juni / June 2011 (6 bulan / months)	31 Desember / December 2010 (12 bulan / months)	30 Juni / June 2010 (6 bulan / months)	
Pajak pertambahan nilai, bersih	472,719	379,330	285,307	Value added tax, net
Pajak penghasilan pasal 4 (2), 15, 23, dan 26	432,088	170,333	144,019	Income taxes article 4(2), 15, 23 and 26
Pajak penghasilan badan	461,707	61,068	442,725	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 21	73,887	23,703	43,162	Income tax article 21
Jumlah hutang pajak	1,440,400	634,434	915,214	total taxes payable

b. Taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

	30 Juni / June 2011 (6 bulan/ months)	31 Desember / December 2010 (12 bulan / months)	30 Juni / June 2010 (6 bulan / months)	
Beban pajak kini:				Current tax expense:
- Final	209,386	407,260	226,763	Final-
- Non-final	252,321	365,179	215,963	Non-final-
Jumlah beban pajak kini	461,707	772,439	442,725	Total current tax expense
Jumlah beban pajak tangguhan	115,651	414,529	176,382	Total deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	577,358	1,186,968	619,107	Total income tax expense, net

c. Income tax expense

Perhitungan beban pajak penghasilan non-final Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of non-final corporate income tax expense was as follows:

	30 Juni / June 2011 (6 bulan / months)	31 Desember / December 2010 (12 bulan / months)	30 Juni / June 2010 (6 bulan / months)	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,531,427	5,536,387	3,381,083	Profit before income tax
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
- Penyusutan	(422,354)	(309,222)	(17,752)	Depreciation
- Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(693,640)	(187,914)	of receivables
- Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	(40,248)	(655,252)	(499,862)	Provision for employee benefits and others
Perbedaan tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurang kan untuk keperluan pajak	1,119,679	1,083,519	60,968	Non-deductible expenses
Laba yang dikenakan pajak final, bersih	(2,179,220)	(3,501,077)	(1,872,673)	Income subject to final tax, net
Taksiran laba kena pajak	1,009,284	1,460,715	863,851	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan Perusahaan - kini	252,321	365,179	215,963	Corporate income tax expense - current
Dikurangi: pajak dibayar di muka	-	(304,111)	-	
Hutang pajak penghasilan Peru- sahaan	252,321	61,068	215,963	Corporate income tax payable

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

Pendapatan Perusahaan dikenakan peraturan pajak penghasilan final untuk usaha konstruksi dan perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak penghasilan badan Perusahaan.

The Company's revenue is subject to final income tax rules for construction and shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customer constitutes the final settlement of the Company's corporate income tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the Company's profit before income tax by using prevailing tax rate were as follows:

	30 Juni / June 2011 (6 bulan / months)	31 Desember / December 2010 (12 bulan / months)	30 Juni / June 2010 (6 bulan / months)	
Pajak final:				Final tax:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	14,509,789	25,530,266	14,898,732	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak final pada tarif yang berlaku	209,386	407,260	226,763	Final tax expense at prevailing rate
Pajak non-final:				Non-final tax:
Laba sebelum pajak penghasilan	2,531,427	5,536,387	3,381,083	<i>Profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan yang dikenakan pajak final	(2,179,220)	(3,501,077)	(1,872,673)	<i>Less: profit before income tax subject to final tax</i>
Laba/(rugi) disesuaikan sebelum pajak penghasilan	352,208	2,035,310	1,508,410	<i>Adjusted profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif 25%	88,052	508,829	377,103	<i>Tax calculated at rate of 25%</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	279,920	270,880	15,242	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak non- final pada tarif yang berlaku	367,972	779,708	392,344	Non-final tax expense at prevailing rate
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	577,358	1,186,968	619,107	Total income tax expense, net

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2011	Dibebankan ke laporan laba rugi / charged to statements of income	30 Juni / June 2011	
Penyusutan	355,337	(105,589)	249,748	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-	Provision for impairment of receivables
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	149,585	(10,060)	139,525	Provision for employee benefits and others
Jumlah	504,922	(115,649)	389,273	Total

	1 Januari/ January 2010	Dibebankan ke laporan laba rugi / charged to statements of income	31 Desember / December 2010	
Penyusutan	432,643	(77,306)	355,337	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang	173,411	(173,411)	-	Provision for impairment of receivables
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	313,397	(163,812)	149,585	Provision for employee benefits and others
Jumlah	919,451	(414,529)	504,922	Total

	1 Januari/ January 2010	Dibebankan ke laporan laba rugi / charged to statements of income	30 Juni / June 2010	
Penyusutan	432,643	(4,438)	428,205	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang	173,411	(46,978)	126,433	Provision for impairment of receivables
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	313,397	(124,964)	188,433	Provision for employee benefits and others
Jumlah	919,451	(176,381)	743,070	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next period.

e. Audit pajak

e. Tax audits

Pada tanggal 10 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan surat keberatan sehubungan dengan ketentuan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun 2006 sebesar Rp4,6 miliar (atau setara dengan AS\$411 ribu). Pada tanggal 3 Juni 2009, DJP mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak terhadap surat keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan

On 10 October 2008, the Company lodged an objection letter in relation to the assessment for 2006 withholding tax article 26 amounting to Rp4.6 billion (or equivalent to US\$411 thousand). On 3 June 2009, the DGT issued a decision letter which rejected the Company's objection. On 1 September 2009, the Company submitted an appeal to the tax court against the decision letter. Up to the date of the financial statements, no appeal decision has been made by the tax court.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

keuangan, belum ada keputusan banding yang dikeluarkan oleh pengadilan pajak.

Dampak dari surat ketetapan pajak di atas telah dicatat dalam laporan laba rugi Perusahaan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau sampai akhir tahun 2013, mana yang lebih dahulu. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya yang menetapkan bahwa DJP dapat menentukan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

The impact of the tax assessment described above has been recorded in the Company's statements of income.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, submits, and pays tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG 23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

a. Piutang lain-lain

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
- PSP	2,213,962	1,125,055	-	PSP -
- SCPL	-	-	246,078	SCPL -
Jumlah	2,213,962	1,125,055	-	Total
Persentase dari jumlah aset	3.77%	2.02%	0.86%	As a percentage of total assets

a. Other receivables

b. Utang lain-lain

	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	
- SCPL : Uang muka jasa teknis dan korporat	(432,945)	-	-	SCPL : prepayment technical - and corporate services fees
- SCPL : Utang dividen, bersih	456,563	-	-	SCPL : Dividend payable net -
- SCPL : Utang lain-lain bersih	23,617	-	-	SCPL : Utang lain-lain bersih -
- Utang dividen TUM bersih	87,188	-	-	TUM : Dividen payable net -
Utang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa bersih	110,805	-	-	Total other receivable, net
Persentase dari jumlah kewajiban	0.4%	-	-	Total other receivable, net

b. Utang lain-lain

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

c. Sifat hubungan

c. Nature of relationships

Entitas/ Entity	30 Juni / June 2011	31 Desember / December 2010	30 Juni / June 2010	Transaksi/ Transactions
SCPL, dahulu/ formerly SAEPL	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Dividen, Penggantian biaya dan biaya manajemen / Dividends Reimbursement of expenses and Management fees
TUM	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Dividen / dividends
PSP	Perusahaan yang dimiliki oleh direktur/Director- owned entity	-	-	Penjualan aset tetap/ Sale of property, plant, and equipment

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties were as follows:

	Nilai / amount	% dari jumlah transaksi / % of total transaction	Nilai / amount	% dari jumlah transaksi / % of total transaction	Nilai / amount	% dari jumlah transaksi / % of total transaction	
Biaya jasa teknis dan korporat	795,000	4.31%	3,366,000	9.01%	1,320,000	7.07%	Technical and corporate services fee
Penjualan aset tetap	-	-	1,022,778	1.84%	-	-	Sale of property, plant, and equipment
Biaya pengelolaan proyek dan konsultasi	250,000	0.43%	600,000	1.08%	300,000	1.05%	Project management and consulting fees
Uang muka Biaya operasional	1,191,184	2.03%	-	-	-	-	Advance operation
Uang muka Biaya jasa teknis dan korporat	432,945	0.74%	-	-	246,078	0.86%	Prepayment technical and corporate services
Utang pembyaran dividen	(543,750)	1.95%	-	-	-	-	Dividend payable
Pembayaran dividen	1,894,444	6.17%	-	-	-	-	Dividend payment
Dividen	2,500,000	8.14%	-	-	-	-	Dividends declaration

Biaya jasa dibebankan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan kontrak yang disetujui dan biaya penggantian. Biaya jasa tersebut disajikan sebagai persentase dari total biaya, kecuali biaya pengelolaan proyek dan konsultasi disajikan sebagai persentase dari total aset.

Service fees are charged by related parties based on the agreed contract and reimbursement costs. Such service fees are presented as percentage of total expenses, except for project management and consulting fees which are presented as percentage of total assets.

Penjualan aset tetap ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa ditentukan berdasarkan nilai pasar. Penjualan aset tetap tersebut disajikan sebagai persentase dari total aset.

Sale of property, plant, and equipment to related party are set based on the market value. Such sale of property, plant, and equipment is presented as percentage of total assets.

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTIGENCIES

a. Perjanjian fasilitas kredit

a. Credit facilities agreement

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini ditandatangani di bulan Oktober 2010. Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed in October 2010. The granted credit facilities are as follows:

(i) Fasilitas bank garansi

(i) *Bank guarantee facility*

PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai AS\$4.000.000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 18 Oktober 2011.

PT Bank Permata Tbk. agreed to provide bank guarantee facility with limit up to US\$4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements. This facility is valid until 18 October 2011.

Pada tanggal 30 June 2011, bank garansi yang terpakai sebesar AS\$667.000 dan Rp2,429,906,375 (atau setara dengan AS\$282.449) (31 Desember 2010: AS\$166.000 dan Rp.3.416.306.375 (atau setara dengan AS\$377.743) dan 30 Juni 2010: AS\$406.000. Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan telah menempatkan deposito di PT Bank Permata Tbk. sebesar AS\$400.000 sebagai jaminan atas bank garansi ini.

As at 30 June 2011, the outstanding bank guarantees amounted to US\$667,000 and Rp2,429,906,375 (or equivalent to US\$282,449) (31 December 2010: US\$166,000 and Rp.3,416,306,375 (or equivalent to US\$377,743) and 30 June 2010: US\$406,000). As at 30 June 2011, the Company has placed a time deposit in PT Bank Permata Tbk. amounting to US\$400,000 as collateral for these bank guarantees.

(ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL1"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$14.000.000

(ii) *Term loan facility ("TL1"), in an aggregate amount of US\$14,000,000*

PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$14.000.000, untuk pembiayaan konstruksi 1 (satu) unit kapal pemindahmuatan batu bara. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Februari 2015. Masa tenggang dan ketersediaan untuk penarikan dana berlaku sampai dengan 22 Agustus 2011. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 5.5% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah berakhirnya masa ketersediaan. Jumlah penarikan dana dengan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar AS\$9.631.858.

PT Bank Permata Tbk. agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$14,000,000, for financing of the construction of 1 (one) unit of coal transshipper. This facility is valid until 23 February 2015. The grace and availability period for the drawdown extend up to 22 August 2011. The loans bear interests at 5.5% per annum (subject to change) which are repayable on monthly basis. The repayment of principal is scheduled in installment on monthly basis after the expiration of the availability period. Total drawdown made under this facility up to 30 June 2011 amounted to US\$9,631,858.

Fasilitas ini dapat dipergunakan juga untuk fasilitas *letter of credit (L/C)*, dengan jumlah mencapai AS\$4.000.000. Fasilitas pinjaman berjangka dapat dipergunakan untuk pelunasan *letter of credit* pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 30 Juni 2011, *letter of credit* yang terpakai untuk dijaminan kepada

This facility could be used as a Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS L/C), with limit up to US\$4,000,000. The term loan facility could be used as settlement of this letter of credit facility when it expires. As at 30 June 2011, the outstanding letters of credit issued to the contractors of coal transshipper

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

- kontraktor dari kapal pemindahmuatan batu bara adalah sebesar AS\$3.854.243.
- Bagian jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari satu tahun untuk fasilitas ini adalah AS\$3,333,333.
- (iii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL2"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$4.800.000
- PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$4.800.000, untuk pembiayaan kembali atas pembelian 2 (dua) set kapal tunda dan tongkang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 18 Oktober 2014. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 5.5% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah penarikan dana dilakukan. Jumlah penarikan dana dengan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar AS\$4.516.609.
- Saldo utang bank fasilitas ini per 30 Juni 2011, setelah dikurangi dengan pembayaran cicilan sebesar AS\$600,000 menjadi AS\$3,916,909. Bagian jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari satu tahun untuk fasilitas ini adalah AS\$1.200.000.
- (iv) Fasilitas kurs mata uang asing
- PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas kurs mata uang asing, dengan jumlah nominal sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini mencakup fasilitas *forward* dan *TOM/TOD/spot*. Pada tanggal 30 June 2011, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- (v) Fasilitas pembiayaan tagihan
- PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas pembiayaan tagihan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.000.000, untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 18 Oktober 2011, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Tingkat bunga per tahun fasilitas ini adalah sebesar 5.5% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Jumlah penarikan dana dengan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30
- amounted to US\$3,854,243.
- Current maturities of this facility amounting to US\$3,333,333.
- (iii) Term loan facility ("TL2"), in an aggregate amount of US\$4,800,000
- PT Bank Permata Tbk. agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$4,800,000, for refinancing of purchases of 2 (two) set tugs and barges. This facility is valid until 18 October 2014. The loans bear interests at 6% per annum (subject to change) which are repayable on monthly basis. The repayment of principal is scheduled in installment on monthly basis immediately after the drawdown. Total drawdown made under this facility up to 30 June 2011 amounted to US\$4,516,609.
- Balance of this facility as at 30 June 2011 after deducted with instalment US\$600,000 amounting to US\$3,916,909. Current maturities of this facility amounting to US\$1,200,000.
- (iv) Foreign exchange facility
- PT Bank Permata Tbk. agreed to provide foreign exchange facility, with notional amount up to US\$4,000,000. This facility covers forward facility and TOM/TOD/spot. As at 30 June 2011, the Company has not utilised this facility.
- (v) Invoice financing facility
- PT Bank Permata Tbk. agreed to provide invoice financing facility with limit up to US\$3,000,000, for financing the trade receivables of the Company. This facility is valid until 18 October 2011, with financing period up to 90 days of the issue date of the invoice. This facility bears interest at 5.5% per annum (subject to change) which are repayable on monthly basis. Total drawdown made under this facility up to 30 June 2011 amounted to US\$2,959,632.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

Juni 2011 adalah sebesar AS\$2.959.632.

Jaminan untuk semua fasilitas kredit di atas adalah sebagai berikut:

- (i) Agunan 1 (satu) unit kapal pemindahmuatan batu bara dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL1.
- (ii) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$5.000.000.
- (iii) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (iv) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh PT Bank Permata Tbk.
- (v) Agunan 2 (dua) set kapal tunda dan tongkang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL2.
- (vi) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit, tidak terbatas pada kontrak dengan JMB dan BCS.

Beberapa persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan di atas sebagai berikut:

- (i) *Current ratio* minimum sebesar 1x.
- (ii) *Debt-to-equity ratio* minimum sebesar 2x (termasuk subordinasi hutang pemegang saham).
- (iii) *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1x.
- (iv) Jika terjadi defisit kas dari laba hasil usaha, para pemegang saham berkewajiban mengutamakan pelunasan kewajiban bank.
- (v) Perusahaan tidak dalam keadaan wanprestasi dalam fasilitas kredit ini maupun fasilitas lainnya.
- (vi) Selama fasilitas masih terhutang, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan secara tertulis terlebih dahulu dari bank atas hal-hal sebagai berikut:
 - a) Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi yang mengubah struktur manajemen (susunan pengurus) dan/atau susunan pemegang saham Perusahaan.
 - b) Mengubah atau mengganti anggaran dasar Perusahaan termasuk mengubah susunan pemegang

Collaterals for all credit facilities mentioned above are as follows:

- (i) *Pledging of 1 (one) unit of coal transshipper with minimum collateral coverage of 125% of total TL1 facility.*
- (ii) *Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of US\$5,000,000.*
- (iii) *Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.*
- (iv) *First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from vessels financed by PT Bank Permata Tbk.*
- (v) *Pledging of 2 (two) set tugs and barges with minimum collateral coverage of 125% of total TL2 facility.*
- (vi) *First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited to contracts with JMB and BCS.*

Significant provisions of the credit facilities abovementioned are as follows:

- (i) *Minimum current ratio of 1x.*
- (ii) *Maximum debt to equity ratio of 2x (including subordinating shareholder liabilities).*
- (iii) *Minimum debt service coverage ratio of 1x.*
- (iv) *In case of cash deficit of net income, shareholders are obligated to set first priority to settle the bank obligations.*
- (v) *The Company is not breaching the covenants set either in these credit facilities or any other facilities.*
- (vi) *As long as the facilities are payable, the Company is required to obtain a written consent from the bank for the following matters:*
 - a) *Merger, acquisition, consolidation or reorganisation which change the management structure (management board) and/or composition of the Company's shareholders.*
 - b) *Change or amend the Company's Articles of Association, including change of the Company's*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

- saham Perusahaan dan/atau pengurus.
- c) Memperoleh atau menambah hutang atau pinjaman baru, menjaminkan harta tetap Perusahaan kepada lembaga keuangan lain kecuali yang telah ada saat ini.
 - d) Memberikan pinjaman, garansi atas hutang kepada perusahaan afiliasi, anak perusahaan, dan/atau pemegang saham.
 - e) Melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memenuhi persyaratan-persyaratan signifikan tersebut di atas yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan yang ditandatangani dengan PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Permata Tbk. menyatakan persetujuannya untuk mencabut dan menyatakan tidak berlaku beberapa persyaratan signifikan sebagaimana disebutkan dalam poin (vi.a), (vi.b), dan (vi.e) di Catatan 24a. Persetujuan tersebut tertuang dalam surat No. 088/PTIS-BP/II/2011 tertanggal 8 Februari 2011.

Dalam suratnya No. 223/PB-LCC/II/2011 tertanggal 25 Maret 2011, PT Bank Permata Tbk. menegaskan kembali bahwa Perusahaan cukup memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal akan dilakukan pembagian dividen, ketimbang memperoleh suatu persetujuan tertulis.

b. Perjanjian jasa pemuatan dan pengangkutan batu bara

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian dengan JMB di bawah ini. Harga untuk tiap jasa dibebankan berdasarkan pada tarif pengangkutan dasar yang tetap sebagaimana disebutkan di kontrak dan disesuaikan dengan naik turunnya harga bahan bakar.

- (i) Pemuatan batu bara ke kapal *gearless*

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan JMB, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan dan memelihara keran apung atas biaya Perusahaan sendiri untuk melaksanakan aktivitas pemindahmuatan batu bara dari tongkang JMB yang telah ditentukan di tempat pemindahmuatan yang telah ditentukan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012. Kuantitas pemuatan

shareholders and/or board.

- c) *Obtain or add new loans or borrowings, pledge the Company's fixed assets to other financial institutions, except for the existing ones.*
- d) *Provide borrowings and securities on loans to affiliated companies, subsidiaries, and/or shareholders.*
- e) *Pay dividends to the shareholders.*

As at 30 Juni 2011, the Company met all abovementioned significant provisions of the credit facilities agreement signed with PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Permata Tbk. approved to revoke and declared invalidity of several significant provisions as mentioned in point (vi.a), (vi.b) and (vi.e) of Note 24a. Such approval was signed in a letter No. 088/PTIS-BP/II/2011 dated 8 February 2011.

On its letter No. 223/PB-LCC/II/2011 dated 25 March 2011, PT Bank Permata Tbk. reinforced that the Company is only required to provide an advance written acknowledgement to the bank when declaring dividend, instead of obtaining a written consent.

b. Coal loading and transportation service agreements

The Company entered into several contracts with JMB as follows. The price for each service is charged based on the fixed freight rate mentioned in the agreement and adjusted by the rise and fall of fuel prices.

- (i) *Coal loading onto gearless vessels*

On 1 January 2010, the Company entered into a contract agreement with JMB, which grants the Company the right to operate and maintain the floating crane at the Company's own expense to perform coal transshipment activities from JMB's nominated barges at designated transshipment points. This agreement is valid until 31 December 2012. The minimum annual throughput quantity for each calendar year throughout the contract period is 3.5

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

minimum untuk setiap tahun kalender selama periode kontrak adalah sebesar 3,5 juta ton.

million tonnes.

(ii) Pengangkutan batu bara

(ii) *Coal transportation*

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan JMB untuk mengangkut batu bara dari terminal pemuatan JMB di Sungai Mahakam, Kalimantan Timur, ke pemindahmuatan lepas pantai di Delta Samarinda. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012. Tonase kontrak yang dijamin selama setahun adalah sebesar 1.008.000 metrik ton berdasarkan persyaratan minimum 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang beroperasi penuh sepanjang periode kontrak.

On 1 January 2010, the Company entered into a contract agreement with JMB to transship coal from JMB's loading terminal on Mahakam River, East Kalimantan, to transshipment offshore at Samarinda Delta. This agreement is valid until 31 December 2012. The guaranteed contract tonnage shall be 1,008,000 metric tonnes on annual basis based on the provision of minimum 3 (three) tug and barge sets on full time basis throughout the contract period.

Berdasarkan perubahan kontrak yang terakhir pada tanggal 20 Desember 2010, tonase kontrak yang dijamin diubah sebagai berikut:

Based on the latest amendment on 20 December 2010, the guaranteed contract tonnage was revised as follows:

- a) 5.236.000 metrik ton berdasarkan persyaratan 17 set kapal tunda dan tongkang yang beroperasi penuh dari 1 Juli 2010 sampai 30 Mei 2011.
- b) 2.548.000 metrik ton berdasarkan persyaratan 13 set kapal tongkang yang beroperasi penuh dari 1 Juni 2011 sampai 31 Desember 2011.
- c) Untuk tiap tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, jumlah yang disebutkan di atas dapat disesuaikan sepanjang diperlukan untuk memenuhi target produksi tahunan dari tambang Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

- a) *5,236,000 metric tonnes based on the provision of 17 tug and barge sets on a full time basis from 1 July 2010 to 30 May 2011.*
- b) *2,548,000 metric tonnes based on the provision of 13 barge sets on a full time basis from 1 June 2011 to 31 December 2011.*
- c) *For each year commencing on or after 1 January 2012, the amount specified above may be adjusted to the extent that it is reasonably necessary so as to comply with the Company's annual production target of the mine and applicable regulations.*

c. Perjanjian jasa pemuatan dan pengangkutan batu bara

c. *Coal loading and transportation service agreements*

Pada tanggal 28 Februari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan PT AP Resources Indonesia. Perusahaan setuju untuk menyediakan, mengoperasikan, dan memelihara keran apung atas biaya Perusahaan sendiri untuk memindahmuatkan batu bara dari tongkang PT AP Resources Indonesia di tempat pemindahmuatan yang telah ditentukan. Persyaratan dalam kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun, dimulai sejak keran pemuatan "Straits Venture" dimobilisasikan ke lokasi pemuatan dan siap untuk beroperasi. Perusahaan mengestimasi bahwa *Straits Venture* siap beroperasi pada pertengahan Mei 2011 dan

On 28 February 2011, the Company entered into a contract agreement with PT AP Resources Indonesia. The Company agreed to provide, operate, and maintain the floating crane at the Company's own expense to discharge/unload coal from PT AP Resources Indonesia's nominated barges at the designated transshipment points. The terms of this contract firm for 2 (two) years commencing from when the subject crane loader "Straits Venture" is mobilised to the designated loading point and ready to work. It is estimated to be on the middle of May 2011 and expiring on the middle of May 2013. The agreed minimum annual throughput quantity

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

periode kontrak akan berakhir pada Mei 2013. Kuantitas pemuatan minimum yang disetujui selama periode kontrak adalah 2 (dua) juta ton batu bara per tahun.

during the contract period is 2 (two) million tonnes of coal.

d. Perjanjian subkontrak untuk jasa pengangkutan batu bara

Perusahaan menunjuk 2 (dua) subkontraktor di bawah ini, untuk membantu Perusahaan dalam melaksanakan jasa pengangkutan batu bara untuk JMB seperti yang diungkapkan pada Catatan 24c. Harga dibebankan berdasarkan pada tarif pengangkutan dasar yang tetap sebagaimana disebutkan di kontrak dan disesuaikan dengan naik turunnya harga bahan bakar.

d. Subcontracting agreements for coal transportation services

The Company appointed 2 (two) subcontractors as follows, in order to assist the Company in delivering the coal transportation services to JMB as disclosed in Note 24c. The price is charged based on the fixed freight rate mentioned in the agreement and adjusted by the rise and fall of fuel prices.

(i) PT Pelayaran Duta Lintas Samudera ("Duta Lintas")

Pada tanggal 1 Mei 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan Duta Lintas. Jangka waktu kontrak adalah 1 (satu) tahun dimulai pada tanggal 15 Mei 2009 dan berakhir pada tanggal 14 April 2010. Tonase kontrak yang dijamin selama setahun adalah sebesar 1.680.000 metrik ton berdasarkan persyaratan minimum 5 (lima) set kapal tunda dan tongkang yang beroperasi penuh sepanjang periode kontrak.

(i) PT Pelayaran Duta Lintas Samudera ("Duta Lintas")

On 1 May 2009, the Company entered into a contract agreement with Duta Lintas. The initial term of the contract is 1 (one) year commencing on 15 May 2009 and expiring on 14 April 2010. The guaranteed contract tonnage is 1,680,000 metric tonnes on annual basis based on provision of minimum 5 (five) tug and barge sets on full time basis throughout the contract period.

Berdasarkan perubahan kontrak yang terakhir pada tanggal 28 Juni 2010, jangka waktu kontrak telah diperpanjang. Kelompok pertama dari 5 (lima) set kapal tunda dan tongkang akan berakhir pada tanggal 14 Mei 2011. Kelompok kedua dari tambahan 5 (lima) set kapal tunda dan tongkang juga telah disediakan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Based on the latest amendment on 28 June 2010, the contract period has been extended. First batch of 5 (five) tug and barge sets will expire on 14 May 2011. The second batch of additional 5 (five) tug and barge sets has been provided as well and will expire on 30 June 2011.

Pada tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan dan Duta Lintas menandatangani perubahan terhadap perjanjian subkontrak untuk jasa pengangkutan batu bara (lihat Catatan 24d). Kedua belah pihak menyetujui perpanjangan periode untuk kelompok pertama dari 5 (lima) set kapal tunda dan tongkang sampai dengan 31 Desember 2012.

On 10 Januari 2011, the Company and Duta Lintas signed an amendment to subcontracting agreement for coal transportation services (refer to Note 24d). Both parties agreed to extend the period of the first batch of 5 (five) tug and barge sets up to 31 December 2012.

(ii) PT Pelayaran Buana Lestari Kalpindo ("Bulesko")

Pada tanggal 1 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan Bulesko. Kontrak ini

(ii) PT Pelayaran Buana Lestari Kalpindo ("Bulesko")

On 1 August 2009, the Company entered into a contract agreement with Bulesko. This contract is valid until December

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

berlaku sampai dengan Desember 2010. Tonase kontrak yang dijamin selama setahun adalah sebesar 670.000 metrik ton berdasarkan persyaratan minimum 2 (dua) set kapal tunda dan tongkang yang beroperasi penuh sepanjang periode kontrak.

Berdasarkan perubahan terakhir pada 27 Desember 2010, periode kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2011.

2010. The guaranteed contract tonnage is 670,000 metric tones on annual basis based on provision of minimum 2 (two) tug and barge sets on full time basis throughout the contract period.

Based on the latest amendment on 27 December 2010, the contract period was extended up to 31 May 2011.

e. Kontrak signifikan terkait dengan jasa rekayasa kelautan terintegrasi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Perusahaan rekanan/ Counterparties	Tanggal dimulai/ Date of commencement	Tanggal berakhir/ Date of expiry	Dasar pembayaran/ Payment basis	Jenis jasa/ Type of services
Total E&P Indonesia	15 Desember/ December 2010	14 Desember/ December 2013	Tarif per hari (untuk pengangkatan) dan tarif berdasarkan volume (untuk pengerukan)/Daily rate (for lifting) and volume rate (for dredging)	Suatu kontrak keseluruhan untuk menyediakan sebuah tongkang keran 150 ton dan paketnya untuk kegiatan pengerukan, pengangkatan, dan konstruksi lainnya/A lump-sum contract for provision of a 150 tonnes crane barge and its package for dredging, lifting, and other construction works
PT Arutmin Indonesia	21 April 2010	20 April 2013	Jumlah bulat per bulan (d disesuaikan dengan naik turunnya harga bahan bakar)/ Monthly lump-sum (adjusted by rise and fall of fuel prices)	Kontrak sewa untuk satu paket peralatan untuk pemeliharaan pengerukan di Sungai Muara Satui/Charter hire contract of one package of equipment for dredging maintenance on Muara Satui River
PT Mitra Falaq Lestari	29 Januari 2011	12 Mei 2011	Tarif perhari / Daily rate	Kontrak sewa untuk satu paket peralatan untuk pemeliharaan pengerukan /Charter hire contract of one package of equipment for dredging
JMB	20 Oktober 2009	10 Juni 2011	Tarif per hari (d disesuaikan dengan naik turunnya harga bahan bakar)/ Daily rate (adjusted by rise and fall of fuel prices)	Kontrak sewa untuk satu unit tongkang keran 150 Ton Charter hire contract of 1 (one) unit of 150 Tonnes crane barge

e. Significant contracts related to integrated marine engineering services

The Company entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

f. Kontrak signifikan terkait dengan konstruksi kapal pemindahmuatan batu bara (Straits Venture)

- (i) Konstruksi dan penjualan satu tongkang pemindahmuatan batu bara Pada tanggal 20 Mei 2010, Keppel Singmarine Pte. Ltd. menandatangani

f. Significant contracts related to the construction of a coal transshipment vessel (Straits Venture)

- (i) Construction and sale of a coal transshipment barge On 20 May 2010, Keppel Singmarine Pte. Ltd. signed an agreement with the

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

sebuah perjanjian dengan Perusahaan, untuk membangun, memperlengkapi, menyelesaikan, dan menyerahkan kepada Perusahaan 1 (satu) unit tongkang pemindahmuatan batu bara sepanjang 85 meter. Harga kontrak untuk kapal tersebut adalah S\$13.459.750 (atau setara dengan AS\$10.249.591), termasuk pemasangan peralatan dan semua material yang relevan yang disediakan sendiri oleh Perusahaan. Harga kontrak tersebut dibayar secara progresif dengan cicilan.

- (ii) Kontrak penjualan dan pembelian keran ponton pelabuhan, termasuk perakitan dan pengawasan uji coba

Pada tanggal 30 April 2010, Gottwald Port Technology GmbH menandatangani sebuah perjanjian dengan Perusahaan, untuk menyediakan dan menyerahkan sebuah keran ponton pelabuhan kepada Keppel Singmarine Pte. Ltd., Singapura. Harga kontrak mencerminkan jumlah keseluruhan yang tetap, sebesar EUR3.882.000 (atau setara dengan AS\$5.138.992) bersih dari pajak, CIF Singapura. Pengapalan dilakukan dari pelabuhan Eropa di Laut Utara di bulan Desember 2010.

g. Kontrak signifikan terkait dengan jasa manajemen

- (i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL

Pada tanggal 1 Januari 2010, SCPL menandatangani sebuah perjanjian dengan Perusahaan, untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan penyediaan dukungan terhadap operasi Perusahaan. Jasa tersebut mencakup peninjauan dan memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pengelolaan, strategi, dan kinerja operasional, memberikan masukan untuk memenuhi praktik korporat, dan hal-hal administrasi dan perencanaan lainnya. Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah margin 10%. Pada pertengahan tahun dan di Desember, SCPL akan menyerahkan faktur pembetulan yang mencerminkan biaya aktual sepanjang tahun yang telah dikeluarkan SCPL dalam melaksanakan jasa tersebut.

- (ii) Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi yang disediakan oleh SCPL

Company, to build, equip, complete, and deliver to the Company 1 (one) unit of 85 meter coal transshipment barge. The contract price for the vessel is S\$13,459,750 (or equivalent to US\$10,249,591), which is inclusive of the installation of the Company's own furnished equipment and all relevant materials. This contract price is paid progressively in installment basis.

- (ii) *Sales and purchase contract for harbour pontoon crane including assembly and commissioning*

On 30 April 2010, Gottwald Port Technology GmbH signed an agreement with the Company, to supply and deliver a harbour pontoon crane to Keppel Singmarine Pte. Ltd., Singapore. The contract price is a fixed lump sum of EUR3,882,000 (or equivalent to US\$5,138,992) net of tax, CIF Singapore. Shipment is to be done from European North Sea port in December 2010.

g. Significant contracts related to management services

- (i) *Technical and corporate services provided by SCPL*

On 1 January 2010, SCPL signed an agreement with the Company, to provide technical services and corporate services in connection with providing support to the existing operations of the Company. The services include reviewing, advising, and making recommendation on the operational management, strategy, and performance, providing advice to meet corporate practices, and any other administration and planning matters. Total costs charged to the Company is fixed on monthly basis plus 10% mark up. In the middle of the year and in December, SCPL will submit a true-up invoice to reflect the year-to-date actual costs being incurred by SCPL in performing such services.

- (ii) *Project management and consulting services provided by SCPL*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

Pada tanggal 1 Januari 2010, SCPL menandatangani sebuah perjanjian dengan Perusahaan, untuk menyediakan jasa pengelolaan proyek dan konsultasi sehubungan dengan perencanaan, perancangan, dan konstruksi kapal pemindahmuatan batu bara yang baru, mencakup negosiasi kontrak, pembelian bagian-bagian penting maupun pengurusan pembiayaan bank. Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan.

On 1 January 2010, SCPL signed an agreement with the Company, to provide project management and consulting services in connection with the design, engineering, and construction of new coal transshipment vessel, including contract negotiations, procurement of critical parts as well as arrangement in bank financing. Total costs charged to the Company is fixed on monthly basis.

(iii). Pada tanggal 1 Februari 2011, Perusahaan dan SCPL menandatangani perubahan terhadap perjanjian atas jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL (lihat Catatan 24g). Berdasarkan perubahan tersebut, jumlah biaya yang dibebankan per bulan kepada Perusahaan disesuaikan. Di samping itu, perjanjian ini akan berlaku terus kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

(iii). *On 1 February 2011, the Company and SCPL signed an amendment to the agreement of technical and corporate services provided by SCPL (refer to Note 24g). Based on such amendment, total costs charged per month to the Company was adjusted. In addition, this agreement shall perpetually continue unless terminated by either party.*

(iv). Pada tanggal 30 Mei 2011, SCPL dan Perusahaan menandatangani perubahan atas perjanjian kerja sama operasi yang ditandatangani pada 1 Januari 2010 (lihat Catatan 24g). Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban utama untuk:

(iv) *On 30 May 2011, SCPL and the Company signed an amendment to the co-operation agreement signed on 1 January 2010 (refer to Note 24g). This amendment mentions that SCPL has the primary obligation to:*

- a) Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- b) Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
- c) Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan;
- d) Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

- a) *Maintain long-term sales contracts that have been found from SCPL to the Company;*
- b) *Conduct business development activities to gain new customers;*
- c) *Obtain the facilities from financial institutions, including banks;*
- d) *Perform services in connection to all activities for the Company in term of financial, legal, human resources and information technology.*

Tidak ada penyesuaian tarif pada perubahan perjanjian ini.

No change in the charge rate was imposed in this amendment.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

Management believes that there will be no events that will lead to the cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Pihak manajemen menyajikan informasi segmen usaha dalam dua kelompok segmen yaitu jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

25. SEGMENT REPORTING

The management presents information on business segments in two segment groups which are logistic support services and integrated marine engineering services.

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The primary segment information related to business segments of the Company is as follows:

Laba kotor / Gross profit				
Segemen usaha	30 Juni / June 2011 (6 bulan/ months)	31 Desember / December 2010 (12 bulan / months)	30 Juni / June 2010 (6 bulan / months)	Business segment
Jasa dukung logistik	2,529,863	3,529,582	2,330,756	Logistic support services
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi	2,001,402	4,652,679	3,119,477	Integrated marine engineering services
Jumlah	4,531,265	8,182,261	5,450,233	Total
30 Juni / June 2011 (6 bulan / months)				
Laporan laba rugi	Jasa dukung logistik / Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi / Integrated marine engineering services	Jumlah / total	Statement of income
Pendapatan Segmen	15,763,833	5,466,019	21,229,852	Segment revenue
Hasil Segmen	2,529,863	2,001,402	4,531,265	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			1,777,851	Unallocated operating expenses
Laba usaha			2,753,414	Operating profit
Biaya lain-lain, bersih			(221,987)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			2,531,427	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, bersih			(577,358)	Income tax expenses, net
Laba Bersih			1,954,069	Net income
30 Juni / June 2011				
Neraca	Jasa dukung logistik / Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi / Integrated marine engineering services	Jumlah / total	Balance sheet
<u>Aset</u>				
Aset segmen	34,883,321	14,669,195	49,552,517	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			9,227,254	Unallocated assets
Jumlah			58,779,771	Total
<u>Kewajiban</u>				
Kewajiban Segmen	18,797,688	232,920	19,030,608	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			9,034,398	Unallocated liabilities
Jumlah			28,065,006	Total

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

Neraca	30 Juni / June 2011			Balance sheet
	Jasa dukung logistik / Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi / Integrated marine engineering services	Jumlah / total	
Pengeluaran Modal				Capital expenditures
- Aset Segmen	3,281,402	16,591	3,297,993	Segment assets -
- Aset Yang tidak dapat dialokasikan			-	Unallocated assets -
Jumlah			3,297,993	Total
Penyusutan				Depreciation
- Aset Segmen	441,329	660,462	1,101,791	Segment assets -
- Aset Yang tidak dapat dialokasikan			52,251	Unallocated assets -
Jumlah			1,154,042	Total

Laporan laba rugi	31 Desember / December 2010 (12 bulan / months)			Statement of income
	Jasa dukungan logistik / Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi / Integrated marine engineering services	Jumlah / Total	
Pendapatan segmen	30,270,210	12,089,876	42,360,086	Segment revenue
Hasil segmen	5,870,914	4,905,949	10,776,863	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(5,770,112)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			5,006,751	Operating profit
Pendapatan lain-lain, bersih			529,636	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			5,536,387	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, bersih			(1,186,968)	Income tax expense, net
Laba bersih			4,349,419	Net income

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

<u>31 Desember / December 2010</u>				
<u>Neraca</u>	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Balance sheet</u>
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	<u>30,096,787</u>	<u>14,572,171</u>	44,668,958	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>10,903,789</u>	Unallocated assets
Jumlah			<u>55,572,747</u>	Total
<u>Kewajiban</u>				<u>Liabilities</u>
Kewajiban segmen	<u>21,554,827</u>	<u>1,089,765</u>	22,644,592	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			<u>1,667,459</u>	Unallocated liabilities
Jumlah			<u>24,312,051</u>	Total
<u>Pengeluaran modal</u>				<u>Capital expenditures</u>
- Aset segmen	16,046,615	92,342	16,138,957	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>39,891</u>	Unallocated assets -
Jumlah			<u>16,178,848</u>	Total
<u>Penyusutan</u>				<u>Depreciation</u>
- Aset segmen	835,797	525,971	1,361,768	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>88,051</u>	Unallocated assets -
Jumlah			<u>1,449,819</u>	Total
<u>30 Juni / June 2010 (6 bulan / months)</u>				
<u>Laporan laba rugi</u>	<u>Jasa dukung logistik / Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi / Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah / total</u>	<u>Statement of income</u>
Pendapatan Segmen	<u>15,021,171</u>	<u>6,750,237</u>	21,771,407	Segment revenue
Hasil Segmen	<u>2,330,756</u>	<u>3,119,477</u>	5,450,233	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			2,346,609	Unallocated operating expenses
Laba usaha			3,103,623	Operating profit
Pendapatan lain-lain, bersih			-	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			3,103,623	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, bersih			-	Income tax expenses, net
Laba Bersih			<u>3,103,623</u>	Net income

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

Neraca	30 Juni / June 2010		Jumlah / total	Balance sheet
	Jasa dukung logistik / Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi / Integrated marine engineering services		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	14,934,909	7,817,481	22,752,390	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			5,861,863	Unallocated assets
Jumlah			28,614,254	Total
<u>Kewajiban</u>				<u>Liabilities</u>
Kewajiban Segmen	8,185,349	4,179,022	12,364,371	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			3,436,275	Unallocated liabilities
Jumlah			15,800,646	Total
Pengeluaran Modal				Capital expenditures
- Aset Segmen	2,876,575	352,342	3,228,917	Segment assets -
- Aset Yang tidak dapat dialokasikan			16,080	Unallocated assets -
Jumlah			3,244,996	Total
Penyusutan				Depreciation
- Aset Segmen	415,220	167,392	582,612	Segment assets -
- Aset Yang tidak dapat dialokasikan			59,686	Unallocated assets -
Jumlah			642,298	Total

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, aset lancar lain-lain, aset tetap, dan aset tidak lancar lain-lain. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pajak dibayar di muka, pembayaran di muka, dan aset pajak tangguhan.

Kewajiban segmen terutama terdiri dari hutang usaha ke pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain, pinjaman jangka pendek dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pinjaman bank jangka panjang, dan provisi untuk dok. Kewajiban yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari cerukan, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hutang pajak, penyisihan imbalan kerja karyawan, dan penyisihan lain-lain.

Aset dan kewajiban segmen direkonsiliasikan ke aset dan kewajiban Perusahaan sebagai berikut:

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, other current assets, property, plant, and equipment, and other non-current assets. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, short-term loans from related party, long-term bank loans, and provision for docking. Unallocated liabilities mainly comprise bank overdraft, due to related parties, taxes payable, provision for employee benefits, and other provisions.

Segment assets and liabilities were reconciled to the Company's assets and liabilities as follows:

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

	30 June/ June 2011	31 Desember / December 2011	30 June/ June 2010	
Aset				Assets
Aset segmen	49,552,516	44,668,958	22,752,390	Segment assets
Tidak dialokasikan:				Unallocated:
Kas dan setara kas	4,717,234	6,566,060	2,643,299	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	112,353	-	-	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	-	317,717	-	Other receivables
Pajak dibayar di muka	342,379	-	316,002	Prepaid taxes
Pembayaran di muka	459,139	369,883	354,055	Prepayments
Aset lancar lain-lain	466,872	401,872	1,390,511	Other current assets
Aset tetap, bersih	636,847	1,618,281	249,397	Property, plant, and equipment, net
Aset pajak tangguhan	389,273	504,921	743,070	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	2,103,157	1,125,055	165,529	Other non current assets
Jumlah aset	58,779,771	55,572,747	28,614,254	Total assets
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban segmen	19,030,608	22,644,592	12,364,371	Segment liabilities
Tidak dialokasikan:				Unallocated:
Hutang usaha kepada pihak ketiga	13,581	103,595	6,642	Trade payables to third parties
Pinjaman Bank jangka pendek	2,959,632	-	-	short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1,200,000	-	-	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,702,710	-	-	Long-term bank loans, net of current maturities
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	110,804	-	-	Due to related parties
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	79,177	397,431	1,760,687	Accrued expenses and other payables
Hutang pajak	1,440,400	634,434	915,214	Taxes payable
Penyisihan lain-lain	146,488	176,782	401,643	Other provisions
Penyisihan imbalan kerja karyawan	381,606	355,217	352,089	Provision for employee benefits
Jumlah kewajiban	28,065,006	24,312,051	15,800,646	Total liabilities

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

26. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING 26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		30 Juni / June 2011		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Dolar AS (nilai penuh)/ US Dollars equivalent (full amount)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp'000000	4,525	526,007	Cash and cash equivalents
	EUR	5,664	8,103	
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000	4,301	499,985	Third parties -
Piutang usaha belum difakturkan				Unbilled receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000	4,908	570,521	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Rp'000000	19,047	2,213,962	Related party -
Aset lancar lain-lain	Rp'000000	16	1,872	Other current assets
Jumlah aset			3,820,450	Total assets
Kewajiban				Liabilities
Hutang usaha kepada pihak ketiga	Rp'000000	1,478	171,811	Trade payable to third parties
Beban masih harus dibayar dan hutang lain-lain	Rp'000000	2,018	234,576	Accrued expenses and other payable
Hutang pajak	Rp'000000	12,392	1,440,400	Taxes payable
Penyisihan tidak lancar lain-lain	S\$'000	75	61,016	Other current provisions
Penyisihan imbalan kerja karyawan	Rp'000000	3,283	381,606	Provision for employee benefits
Jumlah kewajiban			2,289,409	Total liabilities
Aset bersih			1,531,041	Net Assets

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kurs telah bergerak dari AS\$1 = Rp8,603 (nilai penuh) menjadi AS\$1 = Rp8.543 (nilai penuh). Ada kemungkinan bahwa Rupiah akan berfluktuasi di masa yang akan datang dan mungkin akan terdepresiasi atau terapresiasi secara signifikan.

Apabila aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2011 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan naik sebesar AS\$10.753.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (lihat

As at the date of completion of these financial statements, the exchange rate has moved from US\$1 = Rp8,603 (full amount) to US\$1 = Rp8,543 (full amount). It is possible that the Indonesian Rupiah may become volatile in the future, and may depreciate or appreciate significantly.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2011 are translated using the exchange rates as at the date of completion of these financial statements, the total net foreign currency assets of the Company will decrease by approximately US\$10,753.

The Company did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge (refer to Note 28).

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

Catatan 28).

27. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010, Perusahaan tidak memiliki aset maupun kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan dari Perusahaan. Penyajian untuk tahun 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010 hanya untuk kepentingan komparatif saja.

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 June 2011, 31 December 2010, and 30 June 2010, the Company did not have financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets.

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by categories. The presentation for year 31 December 2010 and 30 June 2010 is for comparative purpose only.

	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar diakui melalui laporan laba rugi / <i>fair value through profit & loss</i>	Aset dan kewajiban keuangan lainnya / <i>other financial assets and liabilities</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
30 Juni 2011					30 June 2011
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	-	-	4,717,234	4,717,234	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	7,086,286	-	-	7,086,286	Trade receivables, net
Piutang usaha belum difakturkan	4,790,245	-	-	4,790,245	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	2,103,157	-	-	2,103,157	Other receivables
Aset lancar lain-lain	-	-	466,872	466,872	Other current assets
Jumlah aset keuangan	13,979,689	-	5,184,106	19,163,794	Total financial assets
Kewajiban keuangan					Financial liabilities
Hutang usaha	-	-	3,276,473	3,276,473	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	-	-	2,346,892	2,346,892	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	2,959,632	2,959,632	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	17,402,710	17,402,710	Long-term bank loans
Jumlah kewajiban keuangan	-	-	25,985,707	25,985,707	Total financial liabilities
31 Desember 2010					31 December 2010
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	-	-	6,566,060	6,566,060	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	4,679,172	-	-	4,679,172	Trade receivables, net
Piutang usaha belum difakturkan	5,447,292	-	-	5,447,292	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	1,442,772	-	-	1,442,772	Other receivables
Aset lancar lain-lain	-	-	401,872	401,872	Other current assets
Jumlah aset keuangan	11,569,236	-	6,967,932	18,537,168	Total financial assets
Kewajiban keuangan					Financial liabilities
Hutang usaha	-	-	2,224,806	2,224,806	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	-	-	8,004,357	8,004,357	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	12,850,113	12,850,113	Long-term bank loans
Jumlah kewajiban keuangan	-	-	23,079,276	23,079,276	Total financial liabilities

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

30 Juni 2010				30 June 2010	
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	-	-	2,643,299	2,643,299	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	4,070,961	-	-	4,070,961	Trade receivables, net
Piutang usaha belum difakturkan	5,719,554	-	-	5,719,554	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	246,078	-	-	246,078	Other receivables
Aset lancar lain-lain	-	-	1,390,511	1,390,511	Other current assets
Jumlah aset keuangan	10,036,593	-	4,033,810	14,070,404	Total financial assets
Kewajiban keuangan				Financial liabilities	
Hutang usaha	-	-	1,280,100	1,280,100	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	-	-	10,427,219	10,427,219	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	2,424,382	2,424,382	Long-term bank loans
Jumlah kewajiban keuangan	-	-	14,131,701	14,131,701	Total financial liabilities

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko pasar

- (i) Risiko mata uang asing
Penjualan, pendanaan, dan sebagian besar pengeluaran operasional Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar AS.

Manajemen berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS tidak berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Meskipun demikian, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kurs mata uang asing dari PT Bank Permata Tbk. (lihat Catatan 24a). Akan tetapi, per tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan belum memanfaatkan fasilitas tersebut.

- (ii) Risiko harga

Perusahaan tidak terekspos terhadap perubahan harga komoditas, mengingat Perusahaan bergerak di bidang jasa rekayasa kelautan terintegrasi dan jasa dukungan logistik. Biaya bahan bakar ditetapkan berdasarkan harga Pertamina pada saat pembelian, akan tetapi manajemen berpendapat bahwa fluktuasi

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices, and interest rates. The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Company's long term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Market risk

- (i) *Foreign exchange risk*
The Company's sales, financing, and majority of its operating expenditure are denominated in US Dollars.

Management is of the opinion that volatility in Rupiah against US Dollars exchange rate is not likely to have a significant impact on the Company. In spite of that, the Company has obtained a foreign exchange facility from PT Bank Permata Tbk. (refer to Note 24a). As at 30 June 2011, however, the Company has not utilised such facility.

- (ii) *Price risk*

The Company is not exposed to fluctuations in commodity price, considering that the Company's activities are in integrated marine engineering services and logistic support services. Fuel costs are charged at Pertamina's price when purchasing, however management is of the opinion that the fuel price fluctuation has no significant impact to

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

harga bahan bakar tidak akan berdampak signifikan terhadap operasi Perusahaan.

the Company's operation.

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Perusahaan:

In order to minimize interest rate risks which increase the uncertainty of the cash flows for interest payments in the future, the Company:

- Memonitor tingkat suku bunga di pasar;
- Membangun komunikasi yang intensif dengan pihak bank yang terkait atas pembebanan bunga; dan
- Mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan beban bunga.

- Monitors interest rate in the market;
- Develops intensive communication with the related bank for the interest charges; and
- Implements cash management to minimize the interest expenses.

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset dan kewajiban keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga. Penyajian untuk 31 desember 2010 dan 30 Juni 2010 hanya untuk kepentingan komparatif saja.

The following table represents a breakdown of the Company's financial assets and liabilities which are impacted by interest rates. The presentation as at 31 December 2010 and 30 June 2010 is for comparative purpose only.

	Suku bunga mengambang / floating rate		Suku bunga tetap / fixed rate		Tidak berbunga / Non interest bearing	Jumlah / Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
30 Juni 2011							30 June 2011
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	4,717,234	-	-	-	-	4,717,234	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	-	-	-	-	7,086,286	7,086,286	Trade receivables, net
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	4,790,245	4,790,245	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	2,103,157	2,103,157	Other receivables
Aset lancar lain-lain	466,872	-	-	-	-	466,872	Other current assets
Jumlah aset keuangan	5,184,106	-	-	-	13,979,689	19,163,794	Total financial assets
Kewajiban keuangan							Financial liabilities
Hutang usaha	-	-	-	-	3,276,473	3,276,473	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	-	-	-	-	2,346,892	2,346,892	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank jangka pendek	2,959,632	-	-	-	-	2,959,632	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	4,533,333	12,869,377	-	-	-	17,402,710	Long-term bank loans
Jumlah kewajiban keuangan	7,492,965	12,869,377	-	-	5,623,365	25,985,707	Total financial liabilities

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

	Suku bunga mengambang / floating rate		Suku bunga tetap / fixed rate		Tidak berbunga / Non interest bearing	Jumlah / Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
31 Desember 2010							31 December 2010
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	6,566,060	-	-	-	-	6,566,060	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	-	-	-	-	4,679,172	4,679,172	Trade receivables, net
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	5,447,292	5,447,292	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1,442,772	1,442,772	Other receivables
Aset lancar lain-lain	401,872	-	-	-	-	401,872	Other current assets
Jumlah aset keuangan	6,967,932	-	-	-	11,569,236	18,537,168	Total financial assets
Kewajiban keuangan							Financial liabilities
Hutang usaha	-	-	-	-	2,224,806	2,224,806	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	-	-	-	-	8,004,357	8,004,357	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2,440,456	10,409,657	-	-	-	12,850,113	Long-term bank loans
Jumlah kewajiban keuangan	2,440,456	10,409,657	-	-	10,229,163	23,079,276	Total financial liabilities
30 Juni 2010							30 June 2010
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	2,643,299	-	-	-	-	2,643,299	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	-	-	-	-	4,070,961	4,070,961	Trade receivables, net
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	5,719,554	5,719,554	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	246,078	246,078	Other receivables
Aset lancar lain-lain	1,390,511	-	-	-	-	1,390,511	Other current assets
Jumlah aset keuangan	4,033,810	-	-	-	10,036,593	14,070,404	Total financial assets
Kewajiban keuangan							Financial liabilities
Hutang usaha	-	-	-	-	1,280,100	1,280,100	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	-	-	-	-	10,427,219	10,427,219	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	2,424,382	-	-	-	2,424,382	Long-term bank loans
Jumlah kewajiban keuangan	-	2,424,382	-	-	11,707,319	14,131,701	Total financial liabilities

b. Risiko kredit

Pada tanggal 30 Juni 2011, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$19.163.794. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana di bank, deposito berjangka, penjualan dengan memberikan kredit (termasuk piutang usaha yang belum difakturkan), piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

b. Credit risk

As at 0 June 2011, total maximum exposure from credit risk is US\$19,163,794. Credit risk arises from cash in banks, time deposits, sales under credit terms (including the unbilled receivables), other receivables, and restricted cash.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

Pada tanggal 30 Juni 2011, saldo piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar AS\$678.152, yang merupakan 9.6% dari jumlah keseluruhan piutang usaha bersih (31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010: AS\$444.502 dan AS\$951.223; yang masing-masing merupakan 9.5% dan 20.8% dari jumlah keseluruhan piutang usaha bersih). Penyisihan penurunan nilai untuk piutang yang memadai telah dibukukan pada tanggal neraca.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan mempunyai kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Rasio lancar pada laporan keuangan Perusahaan per 30 Juni 2010 adalah sebesar 1,25 kali (31 Desember 2010 : 1,31 kali dan 30 Juni 2010: 1,14 kali).

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset keuangan dapat ditukar, atau kewajiban keuangan dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan kewajiban keuangan mendekati nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2011.

29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 12 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-7246/BL/2011 tertanggal 28 Juni 2011 (lihat catatan 15)

As at 30 June 2011, balance of trade receivables that have been overdue more than 60 days amounting to US\$678,152, which represent 9.6% of total net trade receivables (31 December 2010 and 30 June 2010: US\$444,502 and US\$951,223; which represent 9.5% and 20.8% of total net trade receivables, respectively). Sufficient provision for impairment of receivables has been provided as at the balance sheet date.

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure of credit risk given that the Company has clear policies on selection of customers.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk arises in circumstances where the Company's cash flows indicates that cash inflows from short-term revenue are not sufficient to cover the cash outflows of short-term expenditures. In the liquidity risk management policy, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuation in cash flows. The Company's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses condition in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising.

Current ratio on the Company's financial statements per 30 June 2011 was 1.25 times (31 December 2010: 1.31 times and 30 June 2010: 1.14 times).

d. Fair value

Fair value is the amount for which financial assets are exchangeable, or financial liabilities could be settled upon arms-length basis of transaction

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximated the fair value of the financial assets and liabilities as at 30 June 2011.

29. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On July 12, 2011, the Company has listed its shares on Indonesian Stock Exchange (IDX) based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-7246/BL/2011 dated June 28, 2011 (see Note 15)

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 30 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

b. Komposisi pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan MESA per 12 Juli 2011 adalah sebagai berikut:

b. *The Company's shareholder composition after Initial Public Offering and MESA implementation as at 12 July 2011 are as follows:*

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Lembar Saham / Number of Shares	Shareholders
Straits Corporation Pte. Ltd	77.73	427,657,035	<i>Straits Corporation Pte. Ltd</i>
PT Tiyanda Utama Mandiri	4.09	22,508,265	<i>PT Tiyanda Utama Mandiri</i>
Pemegang saham lainnya dengan kepemilikan dibawah 5%			<i>Others Shareholders with ownership under 5%</i>
- MESA	1.69	9,299,000	<i>MESA -</i>
- Masyarakat	16.49	90,701,000	<i>Public -</i>
Jumlah	100	550,165,300.00	Total

30. PERKEMBANGAN TERAKHIR PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

30. PROSPECTIVE PRONOUNCEMENTS

ACCOUNTING

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut yang harus diterapkan dalam laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 atau periode berikutnya, akan tetapi Perusahaan belum menerapkan dini revisi tersebut:

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised accounting standards that are mandatory to be applied to financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011 or later periods, but the Company has not early adopted them:

- PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi
- PSAK 7 (Revisi 2010) – Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- PSAK 8 (Revisi 2010) – Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 23 (Revisi 2010) – Pendapatan
- PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (Revisi 2009) – Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi

- SFAS 1 (Revised 2009) – Presentation of Financial Statements*
- SFAS 2 (Revised 2009) – Statements of Cash Flows*
- SFAS 5 (Revised 2009) – Operating Segments*
- SFAS 7 (Revised 2010) – Related Party Disclosures*
- SFAS 8 (Revised 2010) – Events after the Reporting Period*
- SFAS 23 (Revised 2010) – Revenue*
- SFAS 25 (Revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- SFAS 48 (Revised 2009) – Impairment of Assets*
- SFAS 57 (Revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*

Ikatan Akuntan Indonesia juga telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut yang harus diterapkan dalam laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal

The Indonesian Institute of Accountants has also issued the following revised accounting standards that are mandatory to be applied to financial statements covering periods beginning on or after

PT INDO STRAITS Tbk.
Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2010
(AUDITED), AND 31 JUNE 2010 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

1 Januari 2012 atau periode berikutnya, akan tetapi Perusahaan belum menerapkan dini revisi tersebut:

- a. PSAK 10 (Revisi 2010) – Efek dari Perubahan Kurs Mata Uang Asing
- b. PSAK 24 (Revisi 2010) – Imbalan Kerja
- c. PSAK 34 (Revisi 2010) – Kontrak Konstruksi
- d. PSAK 46 (Revisi 2010) – Pajak Penghasilan
- e. PSAK 50 (Revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Penyajian
- f. PSAK 60 (Revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Pengungkapan

1 January 2012 or later periods, but the Company has not early adopted them:

- a. *SFAS 10 (Revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- b. *SFAS 24 (Revised 2010) – Employee Benefits*
- c. *SFAS 34 (Revised 2010) – Construction Contract*
- d. *SFAS 46 (Revised 2010) – Income Taxes*
- e. *SFAS 50 (Revised 2010) – Financial Instruments: Presentation*
- f. *SFAS 60 (Revised 2010) – Financial Instruments: Disclosures*